

Appendices

Appendix 1

STUDENT'S DIFFICULTIES IN UNDERSTANDING ENGLISH IDIOMATIC EXPRESSION

The Interview Guideline

NARASI:

Pada hari...., tanggal...., pukul...., WIB, berlokasi di dilakukan sebuah test sebagai pedoman wawancara untuk *Skripsi* berjudul Student's Difficulties in Understanding English idiomatic Expression dengan

1. Apakah familiar dengan idiomatic expression?
2. Bagaimana pendapat anda tentang idiomatic expression?
3. Kesulitan seperti apa yang anda temui saat berhadapan dengan sebuah idiom?
4. *Interview Construct design.*

Research Question	Theory	Interview Question
RQ 1: What is the difficulties face by students in English Education Department UMY in understanding	1. Baker (2011) Argued that sometimes the user doesn't realize that they are dealing with an idiom.	1. Apakah anda familiar dengan idiom? Dan menurut anda idiom itu apa?

<p>English Idiomatic expression?</p>	<p>2. Balfaqaeh, 2009; Tailanyo, 2007; Baker, 2011) thought that difficult to find the match equivalents word that have the same meaning</p> <p>3. Utami & Munir (2014) claimed that difficult to identify the idiom</p> <p>4. Baker (2011) argued that some idioms are ‘misleading’</p>	<p>2. Bagaimana perasaan anda ketika menemukan sebuah idiom didalam sebuah text bacaan atau dalam sebuah percakapan?</p> <p>3. Menurut anda apa yang susah dari idiom?</p> <p>4. Bagaimana cara anda untuk memahami maksud dari sebuah idiom?</p>
<p>RQ 2: What are the student’s efforts to cope with the difficulties in understanding English Idiomatic Expression.</p>	<p>Baker, 2011:</p> <p>1. Using the similar meaning and form</p> <p>2. Using the similar meaning but dissimilar form</p> <p>3. Using translation by paraphrase</p>	

	4. Using translation by omission	
--	-------------------------------------	--

Nama : _____

Gender : Laki-laki/Perempuan

Artikanlah idiom yang bercetak miring dibawah ini kedalam Bahasa Indonesia.

1. Sorry Ron I can't go to the party tonight. *I'm broke.*

Answer: _____

2. You can go to the office first. *I catch you up.*

Answer: _____

3. A: Jackson said Professor cancelled the midterm exam.

B: *Get out!*

Answer: _____

4. I'm so tired this week. *I chew more than I can bite.*

Answer: _____

5. A: My parents are really known what is my heart want.

B: Absolutely! Your parents are the one whom you *look up to* very much.

Answer: _____

6. John has a difficulty to *keep her tamper* when someone makes fun her.

Answer: _____

7. Homo Erectus Paleojavanicus *came to light* in 1891 by Eugene Dubois.

Answer: _____

8. You can't use this computer because it is *out of order.*

Answer: _____

9. Son, don't leave me alone because *you are the apple of my eye.*

Answer: _____

10. Forget it! It's just your *puppy love*.

Answer: _____

11. It was so happy when I decided to *tie the knot* with her.

Answer: _____

12. It seems that you *are smitten with someone* because you can't stop talking about her. Tell me who she is.

Answer: _____

13. If you permit me to be your husband, I will *love you with all of my heart and soul*.

Answer: _____

14. Come on! Forget about him. He is *a love rat*

Answer: _____

15. I think her love is a *cupboard love*.

Answer: _____

16. You and her is *a match made in heaven* who always get happiness.

Answer: _____

17. I finally found *the love of the lifetime*.

Answer: _____

Ubahlah kata-kata bercetak miring dibawah ini menjadi suatu idiom dalam Bahasa Inggris.

1. Dia mulai berbicara, dan aku mendengarkannya *setengah hati*

Answer: _____

2. Kau pandai sekali *bersilat lidah*.

Answer: _____

3. Anna *naik pitam* mendengar dia berkata seperti itu.

Answer: _____

4. Kelakuanya itu benar-benar membuat orang *makan hati*.

Answer: _____

5. Tugas seorang ayah adalah *mencari nafkah* untuk keluarganya.

Answer: _____

6. Dia sangat pintar *mengambil kesempatan dalam kesempatan*.

Answer: _____

7. *Cepat atau lambat* dia akan pergi sendiri.

Answer: _____

8. *Jangan khawatir*. Ini akan cepat selesai.

Answer: _____

9. *Kurang lebihnya* seperti apa yang dia katakana tadi.

Answer: _____

10. *Omong-omong* berapa harga sembako sekarang?

Answer: _____

11. Dia melakukannya *dengan sengaja*.

Answer: _____

12. *Pada suatu hari*, ada seorang raja yang hidup sendiri.

Answer: _____

13. Jangan bicara padanya dia itu *sudah gila*.

Answer: _____

14. Katakana padauk siapa yang *bertanggung jawab* disini.

Answer: _____

15. Seperti yang sudah kuduga, *ini semua sudah diatur*.

Answer: _____

16. Aku menjadi *tangan pertama* untuk sepeda motor ini.

Answer: _____

Appendix 2

Respondent 1

Conversation	Open Coding
I : terima kasih sebelumnya atas waktunya. Jadi kan sebelumnya udah dikasih tes. Sekarang menurut mbak, idiom itu apa sih?	
R: susah sih ngomongnya idiom itu apa. Mungkin kalo di Bahasa Indonesia itu kayak pepatah atau kalimat yang memiliki lebih dari satu makna. udah	
I : udah?	
R: iya.	
I : oke, berarti pendapat mbak tentang idiom itu gimana? Susahkah? Mudahkah? Gampang-gampang susahkah?	
R: kalo dari saya sendiri sih susah bagi orang yang gak pernah ketemu kata-kata itu, Karena kenapa untuk mengartikan idiom itu sendiri kita harus tau makna dibalik itu apa sesuai dengan eee.. kebudayaanya kah, atau berdasarkan cerita.	P1.01 responden merasa bahwa idiom itu susah
I : oke. Nah trus gimana sih perasaan mbak kalo ketemu sebuah idiom di dalam satu percakapan, atau dalam sebuah bacaan?	
R: hmm.. saya tuh termasuk hmm menghambat kita memahami suatu cerita, Karena kita gak tau maknanya apa, gimana kita mengartikanya, gimana kita bisa menyesuaikan idiom itu kedalam cerita.	P1. 02. Responden merasa terhambat memahami teks yang ada idiom
I : oke. Nah trus, ini menurut pendapat pribadi mbak ya, itu apa sih yang susah dari sebuah idiom?	
R: hmm.. mengartikanya, memahaminya Karena menurut saya kata-kata di idiom itu nggak pasti artinya itu. Emmm, saya Cuma bisa nyontohin satu ya, hmm mengerjakan sesuatu itu kaya piece of cake misalnya.	P1. 03 respondent berpendapat bahwa yang sulit dari idiom adalah mengrtikanya P1. 04 respondent berpendapat bahwa idiom sulit Karena maksud

Piece of cake itu kan gak mungkin kita mengartikanya kita mengerjakan sesuatu kayak potongan kue. Potongan kue itu maksudnya apa? Nah itu makna tersiratnyakan hal yang sangat mudah untuk dikerjakan. Nah itu kita harus tau dulu background dari idiomnya itu apa.	dan artinya jauh dari idiom itu sendiri
I : nah trus, nah kalo cara mbak sendiri untuk memahami maksud dari sebuah idiom itu gimana?	
R: hmmm, dari cara, cara saya sendiri sih baca berulang-ulang dulu, sesuai nggak dengan kalimatnya, cocokin dulu dengan kalimatnya, trus kalo bisa cari apa namanya... referensi trus artinya satu-satu baru kita susun. Trus pakai logika juga sih. Kalo nggak pakai logika nggak bakal bisa hehe...	P1. 05 respondent membaca berulang kali untuk mengartikan sebuah idiom P1. 06 respondent menggukan nalar dan logika untuk memahami sebuah idiom
I : Oke. Nah, apa.. dari tes yang udah yang saya kasih tadi, nah buat jawaban dari nomor 1 nah kenapa mbak menjawab I'm broke itu dengan... saya tidak enak badan? Alasanya apa?	
R: hmm hehe, kemungkinan sih kalo dia gak bisa pergi keparty gitukan, ya kemungkinan mungkin dia sakit. Karenakan party itu kebanyakan mereka seneng-seneng gitu. Kalo misalkan kondisi fisiknya gak memungkinkan dan party nya juga besar , jadi gak bisa.	
I : nah buat nomor... buat nomor 2 dan 3, itu gimana mbak ngartiinya?	
R: kalo untuk nomor 2 sih di sana tuh jelaskan Karena dia sudah hmm eee... orang pertama udah menyuruh orang kedua untuk pergi duluan dan itu nanti kemungkinan mereka akan ketemu lagi.	
I : ohh, berarti logika aja ya?	P1. 07 respondent menggunakan logika untuk mengartikan idiom
R: iya ..	
I : kalo nomor 3 ?	
R: kalo nomor 3... siapa sih yang gak seneng kalo ujiannya ditunda gitu hahaha... ya...	

<p>I : oke, nah kalo buat nomor 4 sama 5 , nah itu gimana mbak coba ngartiin? Kan agak panjang tuh.</p>	
<p>R: kalo nomor 4 itukan dia Lelah tuh, trus disana eee.. kalo misalkan kalo idiomatiknya diartiin dengan literal gitu kan, eee... dia mengunyah lebih banyak dari dia makan gitu. Iya gak sih? Kayak gitu kan? Itu berarti dia mengerjakan sesuatu yang diluar batas kemampuannya dia. Gitu. Kalo nomor 5, eee kan udah pasti tuh orang tua yang bakal selalu bisa diandalkan,</p>	<p>P1. 08 respondent mengartikan secara literal</p> <p>P1. 09 respondent mengambil makna dari idiom yang di artikan secara literal sebelumnya</p>
<p>I : hmm.. oke jadi nomor 5 tuh hmm ini apa...sesuatu hal yang udah pasti gitu ya? Nah trus nomor 6 sama nomor 7. Keep her tamper sama came to light, itu gimana ?</p>	
<p>R: kalo keep her tamper itu... dia... kayaknya disini kan kurang bisa gitu lho mengatur emosinya gitu kan untuk misalnya orang bercanda. Dari kalimatnya ada orang bercanda sama dia tapi dia kalo orang bercanda dia tuh nggak bisa terima gitu lho, baperan jadi emosinya langsung keluar. Kalo nomor 7 eee.. come to light itu kayak di show off gitu. Kan si homo erektus ini pertamanya nggak diketahuin orang, trus ada seseorang yang menemukan ya. Ditunjukkan ke orang banyak gitu.</p>	<p>P1. 10 respondent mengrtikan idiom dengan cara memparaphrase</p>
<p>I : oh, berarti itu kayak di ini ya, kayak diparaphrase ya?</p>	
<p>R: iya ..</p>	
<p>I : nah trus kalo nomor 8 sama nomor 9 gimana tuh?</p>	
<p>R: hmm, 8 itu kayaknya udah sering denger out of order. Biasanya kalo kayak ditempat permainan gitu kalo misalnya rusak atau gak bisa dipake pasti tulisanya out of order gitu.</p>	<p>P1. 11 respondent familiar dengan idiom</p>
<p>I : trus kalo nomor 9?</p>	
<p>R: nomor 9 itu... hehehe kayak judul film deh.</p>	

I : hehe .. iya emang judul film	
R : ya mungkin kayak harta yang berharga gitu lho	
I : jadi ini diparapharse juga ya, biar lebih gampang gitu ya	
R : kan apel keliatanya gede gitukan dari pada mata jadi mungkin hal yang berharga.	P1. 12 respondent mengrtikan idiom dengan cara memparaphrase
I : oke. Nah trus nomor 10 nih, kan agak aneh nih	
R : hehe... iya puppy itu kan kalo misalnya kita artiinmungkin kayak anak anjing gitu ya. Kan masih anak-anak gitu masih suka main-main itu kan, jadi kalimatnya.. ya mungkin kita dai Bahasa Indonesia cinta monyet gitu atau tidak serius gitu lho, masih main-main.	P1. 13 respondent menggukan nalar dan logika untuk memahami sebuah idiom
I : oke. Buat nomor 11 dan 12 gimana?	
R : eee.... Hehe... nomor 11 itu decide to tie a knot. Ini kayaknya nomor 11 itukan dari tie itukan kayak kita mau mengikat gitukan, jadi mau menjalin hubungan lebih, bisa jadi. Kalo nomor 10 you are smitten with someone itu kayanya itu orangnya gak berhenti gitu lho melihat cewek kan disini ditulisnya gak berenti gitu. Jadi, kemungkinan dia jatuh cinta atau tertarik ama si cewek	P1. 14 respondent mengrtikan idiom dengan cara memparaphrase
I : jadi no mor 12 ini kayak ... di paraphrase juga ya?	
R : iya... banyak yang diparaphrase sih hehe...	
I : trus, kalo yang nomor 13?	
R : yaa... seseorang yang rela mengorbankan dirinya untuk orang yang dia cintai	
I : jadi mbaknya jawab mencintai dengan seluruh jiwa dan raga.	
R : iya hehehe...	
I : iya, kalo disininya juga sih ya love with all my heart and soul. Kaya apa... diartiin sama persis kaya ininya ya kalimat	

R: jadi udah tau gitu dia tuh udah cinta sama orangnya dengan ya.. soul. Berarti dia siap mengorbanin buat orang yang dia cintai.	P1. 15 respondent mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama dengan idiom
I : jadi, menggunakan form dan meaning yang sama.	
R: iyaa.. kalo untuk ini udah bisa ditebak gitu lho, jadi enak gitu. Kalo kata2 -kata yang gak sama itu yang susah.	P1. 16 respondent merasa idiomnya mudah untuk di identifikasi
I : mudah ditebak ya. Buat nomor 15 sama 16 gimana?	
R: kalo nomor 15 gak terlalu yakin sih sama jawabanya Karena cupboard apa gitu kana asing juga sih ini. Cupboard lovenya mungkin hmm.. dari .. mungkin aja sih kan masih agak ragu-ragu soalnya I think, jadi kayak cinta sesaat gitu sama kayak puppy love gitu.	P1. 17 respondent tidak terlalu yakin dengan jawaban Karena idiomnya asing bagi respondent P1. 18 respondent hanya menebak arti idiomnya
I : jadi jarang didengar gitu ya? Jadi sulit untuk diidentifikasi	
R: iya... kalo nomor 16 itukan match in heaven sama kayak jodohkan Karena jodoh udah ditentukan dari yang diatas hehe..	
I : itu kayak di paraphrase juga ya. Nah, sekarang yang ini,yang apa yang dari indonesi dibahas inggris.	
R: hehe... ini lumayan susah sih, Karena eee... untuk buat idiom jugakan pasti ada... apa namanya syarat-syarat tersendiri kan, jadi ya gitulah ... kalo setengah hati half-heart udah ada itunya, udah orang juga udah tau. Tapi kalo untuk dibuatnya kedalam idiom yang bener-bener sesuai dangan syaratnya .. masih belum hehe..	P1. 19 respondent mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama dengan idiom
I : jadi tergantung kreatifitas kita sendiri ya. Nah itu mbak tulisnya half-heart. Berarti itu langsung diturunin dari setengah hatinya.	
R: iya bener.. langsung aja	
I : berarti make itu tadi ya... apa... meaning dan form dan sama ya.	

R: nah iya, sesuai dengan katanya, sesuai juga sama artinya.	
I : nah trus ini.. nomor 2, bersilat lidah? Itu gimana? Kok mbaknya what a tongue?	
R: itu... ya gimana ya.. susah sih bilanginya Karenakan apa ya ...	
I : bersilat lidah tuhkan kalo d Indonesia tuh ngomongnya pinter	
R: iya pinter berbicara gitu ya, ngeles gitukan. Untuk what a tongue itu termasuk mudah sih untuk dipahaminya. Lidahnya tuh hehe... susah untuk dideskripsikan.	
I : kok nggak pakek clever tongue?	
R: bisa.. atau beautiful tongue juga bisa yah haha...	
I : oke. Berarti nomor 2 itu agak sulit ya mbak ya?	
R: susah.. kalo dideskripsikan mungkin sesulit membuatnya tadi, tapi kita bisa pakai beberapa macam kata-kata sih, untuk yang bersilat lidah.	P1. 20 respondent menggunakan variasi kata-kata yang memiliki arti yang sama P1.21 respondent mengartikan dengan makna yang sama tetapi bentuknya berbeda dari idiomnya.
I : hmm, oke. Berarti bisa kita ambil nomor 2 tuh bisa kita ambil yang sama hmm apa, sama maknanya dan berbeda bentuknya.	
R: iya berbeda bentuk kalimatnya.	
I : nah kalo nomor 3?	
R: hmm.. naik pitam berarti marah ya? Berarti high temper gitu, Karena dia langsung emosian gitu hehe...	
I : oke. Untuk nomor 4?	
R: hmm.... Saya juga membuatnya sama seperti formnya.	P1. 22 respondent mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama dengan idiom
I : trus nor 5 sama nomor 6 gimana?	
R: eee.. nomor 5 tuh... mencari nafkah ya agak susah sih. Soalnya saya buat plant rice in field kan, berarti dia harus bekerja dengan keras tugas sorang ayah	

jugakan mencari nafkah kan gak mudah gitu. Harus ada prosesnya. Sama kayak kita nanem beras disawah hehe...	
I : oke. Nomor 6?	
R: kalo nomor 6...hmmm.... Mungkin take a light in a dark. Jadikan di suasana kegelapan pasti ada setitik cahaya gitu lho, jadi dia pinter banget mencari kesempatan dalam kesempatan. Gitu...	P1. 23 respondent menggunakan nalar dan logika untuk memahami sebuah idiom
I : oke. Masih menggunakan nalar ya. Trus nomor 6, eh 7 sama 8?	
R:ini buatnya sama kok form sama meaning. cepat atau lambatnya soon or slow.	
I : sama ya, masih make form dan meaning yang sama. Nomor 8 juga?	
R: iya sama semuanya hehe.. emang bener yang masnya bilang tergantung kreatifitas orang semua membuatnya kayak apa di membuatnya mudah setengah setengah gitu kan mudah atau susah beneran susah.	
I : berarti bisa kita ambil kesimpulan nomor 7, 8, 9 ,10 ... ya gak sih ? ya, itu bisa di artiin lewat form dan meaning yang sama. Nah, kalo nomor 11 ?	
R: ohh.... Nomor 11 saya rasa juga masih dengan meaning dan form yang sama yaa. Dengan sengaja with the purpose. Jadikan orang tau itu udah ada tujuannya. Seperti itu.	
I : nah, kalo nomor 12 sama 13? Kayaknya gampang ya ?	
R: iya... kalo nomor 12 sih udah sering dicerita-cerita kan, once upon a time. Nomor 13 juga hmm... kalo udah gila gitu,, ya gitu lose of his brain. Sebenarnya bukan brain nya yang keluar, tapi pemikiranya dan nalarnya.	P1.24 respondent familiar dengan idiomnya
I : hmm, nomor 14, 15 .. 16?	
R: nomor 14 itu who is the leader Karena apa eee... seorang pemimpin itu pasti bertanggung jawab kaya gitu. Kalo nomor 15 sih, itu mungkin sama seperti	

nomor 11, jadi dibuatnya dengan sengaja, dan udah ada yang diatur gitu. Nomor 16 ee... first hand, kita udah suka denger gitu kan . mungkin untuk barang first dan second hand gitu. Orang pertama dan barang second hehe..	
I : oke. Jadi bisa kita ambil kesimpulan, kebanyakan menggunakan form dan meaning yang sama, trus translate berdasarkan paraphrase, trus tadi yang satunya bisa apa... meaning yang sama tapi menaing yang berbeda. Mungkin itu aja, makasih atas waktunya, dan makasih ya mbak.	
R:iya sama-sama	

Respondent 2

Conversation	Open Coding
I : oke terima kasih mas Iqbal atas waktunya.	
R: iya ...	
I : nah, tadikan udah dikasih tes tentang idiom, nah sekarang menurut mas Iqbal ... rasanya udah familiar ya sama idiom dan menurut mas Iqbal apakah idiom itu?	
R: idiom itu kayak ungkapan ya, jadi gak bisa diartiin perkata.	
I : trus?	
R: ya dia kayak rangkaian kata yang udah membentuk suatu arti jadi gak bisa dipisah-pisah perkata.	
I : jadi, ungkapan yang nggak bisa diartikan kata perkata ya?	
R: yuup, bener..	
I : oke. Trus, bagaimana pendapat anda tentang idiom?	
R: eee... idiom itu bisa menunjuka kualitas berbahasa seseorang ya, kalo semakin dia sering menggunakan idiom	

bisa dibbilang pengetahuan bahasanya juga luas. Dan itu bagus.	
I : nah menurut pendapat anda, idiom itu sulitkah, tau mudahkah, atau setengah-setengah?	
R: ee... Enggak sih. Kalo dibbilang sulit enggak juga soalnya apalagi misalnya dilingkungan Bahasa Inggris, idiom sangat penting Karena Bahasa Inggris sekarang benar-benar global dan gak Cuma yang baku aja, jadi idiom palagi di conversation sehari-hari tuh masih sangat asik banget, apalagi bisa dibbilang idiom itu ee... Bentuk santainya dari percakapan-percakapan sehari-harilah. Jadi enak aja kalo menguasai.	P2. 01 idiom tidak terlalu sulit P2. 02 idiom sangat penting Karena Bahasa Inggris tidak terpaku di kata-kata yang baku saja
I : nah trus pendapat anda, idiom tuh susah gak sih ?	
R: enggak sih, enggak. Saya, Karena saya alumni ee... anak Bahasa Inggris ya, yang saya pelajari tentang idiom itu justru bisa menambah pengetahuan dan bisa membuat e.. percakapan jadi lebih menarik.	P2. 03 idiom tidak terlalu sulit untuk lingkungan Bahasa Inggris
I : jadi menurut anda idiom itu tidak sulit ya ?	
R: enggak sulit sih.	
I : nah, sekarang bagaimana perasaan anda ketika menemukan sebuah idiom dalam sebuah text atau bacaan?	
R: ee... kalo idiom itu asing, pasti kita nanya-nanya ya Karena ee.... Background saya memang belajar Bahasa Inggris jadi saya udah tau ee .. triknyalah. Yang namanya idiom pasti gak diartikan perkatalah. Dan yang paling gampang untuk mengetahui caranya ya satu, ya terka-terka artinya, dan kedua ya googling untuk tau gitu lho misalnya apa yang paling benar.	P2. 04 idiom yang asing sulit untuk dimengerti P2. 05 idiom tidak diartikan perkata
I : bagi anda mudah untuk mengidentifikasi sebuah idiom ya?	
R: eee... yap, gak terlalu sulit ya, ee.. mungkin memang beberapa idiom yang	P2. 06 beberapa idiom memang susah untuk dimengerti

<p>sangat asing buat second learner kayak kita emang sulit gitu. Tapi ee... beberapa juga Bahasa Inggris memang global, banyak orang yang tau juga dan eee.. beberapa orang juga bisa mengidentifikasi idiom tanpa harus cari terjemahannya.</p>	
<p>I : jadi ketika anda menemukan sebuah idiom dalam suatu bacaan, apa anda mengetahui kalau itu tuh sebuah idiom ?</p>	
<p>R: ya.. pasti. Pasti bisa diterkalahkan walaupun enggak 100%. Untuk orang yang mempunyai background Bahasa Inggris pasti tau kalo itu idiom.</p>	<p>P2. 07 idiom dapat diidentifikasi dalam sebuah bacaan</p>
<p>I : nah, sekarang bagaimana cara anda untuk memahami maksud dari sebuah idiom?</p>	
<p>R: hmmm.... Kayak kebanyakan orang ya, ee... memahaminya pasti dilihat kata perkata. Dan setelah itu pasti kita recall lagi kata-kata itu pernah muncul dimana aja sih, terus kita relate aja ee... artinya gitu. Nanti mungkin bisa disimpulkan gitu dan akhirnya maksudnya apa ini. Didentifikasi lagi aja gitu biar enak jadinya.</p>	<p>P2. 08 memahami idiom dengan cara memahami perkata</p> <p>P2. 09 recall ingatan apakah idiom ini pernah didengar sebelumnya</p>
<p>I : oke. Sering gk sih anda menemukan sebuah idiom dalam bacaan yang menurut anda artinya udah jelas, tetapi arti sebenarnya itu jauh dari yang anda pikirkan?</p>	
<p>R: hmmm... eee.. pernah sih, pernah. Kalo misalnya baca-baca artikel dari luar yang ada gimana ya, mungkin yang bahas sesuatu tentang, ee.. bukan bahas... lebih tepatnya yang memakai Bahasa yang cukup eee ... rumit gitu. Jadi, eee ..idiom itu pasti sulit ditemukan. Dan ya kadang namanya bukan apa ya bukan native juga pasti salah arti tentang idiom. Gak semuanya pasti langsung benar kayak mengidentifikasi idiom gitu.</p>	<p>P2. 10 sering terjadi misleading</p>
<p>I : kadang misleading lah gitu ya?</p>	

R: iya, pasti, pasti misleading lah.	
I :nah, sekarang kita ke ini tadi, ke jawaban. Nah buat idiom nomor 1, mengapa anda itu menjawabnya	
R: oh iya, saya menjawab I'm broke itu dengan gak punya uang.	
I : apa alasanya ?	
R: ya soalnya ee .. saya emang sering nonton film ya, kayak baca-baca artikel. I'm broke itu kalo diindonesia diartiin emang.. broke itukan kalo misalkan kita artiin perkata ya broke itu bisa hancur, patah. Tapi Karena ini idiom, I'm broke itu bisa di relate dengan ... kita emang lagi gak ada gitu, dalam konteks ini uang.	P2. 11 idiomnya familiar untuk respondent
I : nah sekarang buat nomor 2 dan 3 ?	
R: nomor 2, I cacth you up dan get out itu... kenapa tau artinya, gak pakai logika, Karena saya biasa gitu nonton dan baca sesuatu dan tau translatenya.	P2. 12 idiomnya familiar untuk respondent
I : berarti sering ditemukan ya ?	
R: sering ditemukan.	
I : kalo nomor 3 ?	
R: sama, nomor 3 juga sama.	
I : nah, buat nomor 4 sama nomor 5 ?	
R: nomor 5 .. nah kalo nomor 5...nomor 4 tadi sih saya mikir ya. Kayakya jarang liat dan gak terlalu tau juga atinya. Ya pakai logika aja mungkin artinya... I chew more than I can bite kalo misalnya ditranslate ke Indonesia, saya mengunyah lebih banyak dari yang saya gigit. Karena ini ungkapan, saya menyimpulkan kalo ini bekerja lebih dari porsinya.	P2. 13 mentranslate menggunakan logika lalu diparaphrase
I : berarti anda memparaphrase ya?	
R: yuup. Paraphrase.	
I : oke. Buat nomor 5 gimana tuh?	
R: nomor 5 ... sama sih you look up to eee.. kalo missal diartiin perkata gak mungkin artinya mengerti. Ya kalo diliatin keataskan, kalo diartiin perkatakan bisa melihat keatas gitu.	P2. 13 mentranslate menggunakan logika lalu diparaphrase

Tapi dalam konteksnya kalimat ini ya, mengerti atau mengurus.	
I : berarti masih memparaphrase ya. oke. Buat nomor 6 7 gimana ?	
R: nomor 6 7 ee... nomor 6 7 kalo saya liat tampernya ya. Kalo tamper tuh lebih identik ke negative ya atau emosi.. emosi negative itu maksud saya lebih ke marah. Jadinya langsung di simpulin aja untuk menjaga emosi marahnya gitu.	
I :oke ..	
R: nomor 7 ... came to light to bisa diartikan muncul ya, jadi bisa Karena disini ada tahun ada nama disini, jadi saya simpulkan ditemukan, begitu.	
I : oke. Kalo buat nomor 8 sama 9?	
R: ee.. nomor 8 ini jelas banget sering banget keluar dimana-mana. Out of order itu artinya rusak, lagi gak bisa di pake. Kalo nomor 9 sangat sering banget keluar di novel-novel romance yang beberapa kali juga pernah saya baca, artinya begitu, orang yang sangat berharga.	
I : oke, berarti diparaphrase lagi ya. Buat nomor 10 sama 11?	
R: 10 sama 11 eee... logika sih ini. Puppy love itu kayak... puppy kan anak anjing, jadi kayak.. yaudah hal yang kecil, hal yang baru sebentar, jadi cinta sesaatlah.	
I : trus nomor 11?	
R: nomor 11, tie to knot with her. Tie the knot itu emang kayak apa ya.. keras gitu. Mengikat hal yang pasti jadi saya simpulkan aja menikah.	P2. 14 translate dengan maksud yang sama, tapi bentuk yang berbeda dari idiom
I : jadi... ini bisa dibilang apa ... eee... anda mengartikanya berdasarkan meaning tapi dalam bentuk yang berbeda?	
R: nah, bener- bener. Logika aja sih itu.	
I : trus nomor 12, 13 gimana ?	
R: ee... you're smitten with someone juga pernah baca sih, pernah baca di	

novel, artikel, kalo gak salah sih artinya jatuh cinta. Nomor 13 ini jelas banget sih gak perlu diartikan perkata, tapi dari .. apa.. dari sini aja udah bisa ditangkep gitu maksudnya apa.	
I : oke, trus nomor 14 15 gimana?	
R: ee.. nomor 14, eee.. ini kayak orang yg emang gak ini sih, he is a love rat kayak dia emang bukan orang yang baik. Opositenya aja sih saya jawab.	
I : oke	
R: nah kalo 15 ini saya masih ragu-ragu. Tapi mungkin ini ya ee... orang bisa dibilang labil gitu. Mungkin gitu sih.	P2.15 idiomnya asing untu respondent
I : sulit di identifikasi ya?	
R: susah susah ... kalo yang nomor 15 susah.	
I : nah kalo buat nomor 16?	
R: kalo 16, is a match made in heaven nih kayak ada kata-kata heaven disini jadi kayak udah suatu hal yang ditakdirkan, kayak satu hal yang tinggilah. Jadi artinya pasangan yang cocok.	
I : serasi ya ?	
R: iya serasi.	
I : oke. Beralih ke dari Bahasa Indonesia ke inggris. Buat nomor 1, dia mulai berbicara dan aku mendengarkanya setengah hati. Menurut mas Iqbal gimana tuh, idiom dari setengah hati ?	
R:owh, ini kalo ditranslate ke inggris beda lagi ya tingkat kesusahanya. Tapi jujur ini belum kepikiran apa-apa tapi jawabanya mungkin gamblang aja, half heart. Paling gitu sih. Hehe...	P2. 16 translate dengan menggunakan bentuk dan maksut yang sama
I : jadi anda mentranslatenya meaning dan bentuk yang sama?	
R: nah, iya. Soalnya masih belum kepikiran yang lain. Haha... baru itu doang.	
I : nah trus nomor 2 gimana ?	

R: owh kalo nomor 2 emang tau sih. Emang squeable itu artinya emang orang yang pandai berbicara.	
I : berarti ini ya, meaning sama formnya langsung ya ?	
R: iya.. emang tahu.	
I : trus nomor 3 4?	
R: 3 itu furious sinonimnya angry ya, emang tahu aja. Kalo dibahasa Indonesia marah ya. Kalo nomor 4 ee... bisa dibilang kalo Bahasa indonesianya apa ya mungkin kesel ya, dongkol. Tapi kalo ini emang tahu sih kalo dibahasa inggrisnya rejected.	P2. 17 translae dengan mencari sinonim
I : okee.. jadi langsung juga ya sama kayak nomor 3 tadi. Nah trus nomor 5 sama nomor 6 gimana tuh ?	
R: nomor 5 .. sama nomr 6, lebih ke mikir sih jadi... nomor 5 si kan jawabanya earn e living. Jadi kayak emang dalam konteks yang sebenarnya gitu, mencari nafkah. Dan nomor 6, di sangat pintar mengambil kesempatan dalam kesempatan, jawabanya see a thing sih kayak .. ini mikir aja sih kayak see a thing selalu melihat sesuatu gitu ntah dalam kesempatan apa gitu aja sih.	P2. 18 translate dengan mengkorelasikan dengan konteks sebenarnya
I : jadi itu bisa ditarik kesimpulan kalo translatenya itu dari meaning yang sama, apa... bentuknya yang berbeda?	
R: iya begitu.	
I : artinya gimana tuh, nomor 7 dan 8 ?	
R: 7 sama 8 eee.... Emang udah sering ya di film-film. 7 tuh sooner or later, nomor 8 itu don't worry.	
I : trus nomor 9 sama 10?	
R: nah nomor 9 sama 10 gak beda jauh sih ya. Nomor 9 more or less, nomor 10 by the way.	
I : sama aja ya, 11 12 juga ya?	
R: oh iya iya sama aja.	
I : gimana kalo nomor 13 sama 14?	
R: 13 14 juga masih sama masih sering lihat di novel ee ... film.	

I : jadi masih teridentifikasi ya ?	
R: iya. Masih teridentifikasi jelas.	
I : trus, 2 nomor terakhir ?	
R: 2 nomor terakhir ni mikir ya. Ini semua sudah diatur kayak... emang udah diatur aja gitu. Emang translatnya juga gitukan kalo dibahasa inggris eee... dan nomor 16 kayaknya ini masih ngira-ngira aja sih, tapi kayaknya jawabanya first hand.	
I : oke. Ini jadi udah semua pertanyaanya. Jadi bisa kita simpulin kalo, 1 translatnya menggunakan... kebanyakan paraphrase, yang ke 2 menggunakan bentuk yang sama tapi arti yang berbeda, trus yang ke 3 bentuk dan arti yang sama.	
R: iya.	
I :oke mas, terima kasih atas waktunya, dan semoga berkah.	
R: amin.	

Respondent 3

Conversation	Open Coding
I : oke, terima kasih mas Angga atas waktunya. Nah tadikan udah di kasih tes tentang idiom, jadi sepertinya anda udah familiar ya apa itu idiom dan menurut anda apa sih idiom itu?	
R: idiom itu satu kalimat yang sudah asli dalam Bahasa inggris dan tidak bisa diubah walaupun dari segi grammarnya, walaupun ada yang past tense present dalam kalimat tersebut itu tidak dapat diubah Karena itu sudah asli dari sananya.	P3. 01 respondent familiar dengan idiom P3.02 idiom adalah kalimat yang sudah fix dan tidak bisa diubah-ubah
I : berarti udah fix gak bisa diubah ya?	
R: iya tidak bisa diubah.	
I : nah, bagaimana pendapat anda tentang idiom?	
R: pendapat saya tentang idiom?	

I : apakah susah, apakah mudah, apakah susah-susah mudah?	
R: ohh bagi saya Kalo kita jarang... kalo idiom sih susah bagi orang yang jarang baca buku, apa lagi kalo baru mengenal Bahasa Inggris seperti sayakan baru mengenal Bahasa Inggris. Jadi, buat saya idiom itu agak susah.	P3. 03 idiom susah jika seseorang jarang membaca
I : agak susah ya? Kenapa?	
R: Karena, seperti yang saya kerjakan di soal yang anda kasih ke saya eee.... Ada kata-katanya tuh tidak seperti... kata aslinya tuh terjemahannya tuh tidak sama dengan aslinya.	P3. 04 arti idiom terkadang jauh dari source language
I :oke, selain itu?	
R: selain itu ... banyaklah, saya bingung hahaha. Seperti tamper, inikan merusak, rusak kan? tapi kalo diartikan disini to keep her tamper untuk tetap merusak kan gimana saya bingung juga. Kayak gitu. Seperti yang tadi nih came to light dan lain-lain.	P3. 05 sulit menemukan kata-kata yang pas dan setara
I : berarti sulit menemukan kata-kata yang pas?	
R: nah iya, sulit menemukan kata-kata yang pas.	
I : kata-kata yang pas dan setara ya. nah terus, bagaimana perasaan and ketika menemukan suatu idiom dan suatu bacaan atau percakapan?	
R: perasaan saya? Perasaan saya ... perasaannya sih agak ... bingung. Ini artinya apa sih gitu. Artinya apa? Dan kadang gak sadar juga kalo itu idiom. Maksudnya apa? Misalnya kita artikan satu-satu perkata gitu, lho kok nggak sesuai dengan kata-kata sebelumnya. Menyambungkan dengan kata sebelumnya. Kan setiap kata itu kan tersambung dengan kata sebelumnya gitu. Tapi kalo kita hubungkan kata sebelumnya ke idiom, itu nggak nyambung. Jadi bingung akhirnya	P3. 06 respondent merasa bingung jika menemukan sebuah idiom

bingung juga. Buka kamus pun bingung juga. hahaha	
I : Karena itu tadi ya, sulit mencari kata-kata yang pas ya dari Bahasa ingris ke Bahasa indonesianya ya. Nah, kayak tadi jika anda menemukan sebuah percakapan yang ada idiom atau bacaan yang ada idiom, itu apakah anda menyadari kalau ada idiom dipercakapan itu atau di bacaan itu?	
R: saya menyadari. Karena ... ya seperti yang saya bilang tadi itu kan, kalo sudah kalimat sebelumnya dan kalimat setelahnya itu tidak nyambung, berarti ada diantara 2 kalimat itu yang idiom. Menurut saya sih seperti itu.	P3. 07 respondent menyadari jika terdapat idiom dalm sebuah bacaan
I : berarti tidak sulit ya?	
R: hmmm kadang sulit ya kadang enggak hahaha	
I : maksudnya tidak sulit untuk menyadari itu. Nah sekarang, bagaimana cara anda untuk memahami maksud dari sebuah idiom?	
R: caranya? Kalao dalam satu kalimat, saya baca keseluruhan kalimat tersebut, hmmm.... Baca kalimat keseluruhanya... ohh ternyata maksudnya seperti ini, dan mungkin, mungkin belum pasti artinya benar. Oh mungkin artinya seperti ini gitu. Saya sambung aja dengan kalimat sebelumnya, apa mungkin pas atau tidaknya, benar atau tidaknya, saya tidak tahu.	P3. 09 mengartikan dengan membaca seluruh kalimat
I : berarti di paraphrase ya gitu?	
R: iya di paraphrase gitu haha	P3. 11 mengartikan dengan memparaphrase
I : oke. Nah sekarang kita kesoalnya. Nah sekarang buat nomor 1, kenapa mas Angga menjawabnya saya tidak enak badan?	
R: yes, sorry can't go to the party tonight. I'm broke. Nah saya pikir I'm broke ini... bokek ya artinya? oh iya	P3. 12 mengartikan berdasarkan konteks kalimat sebelumnya

saya pikir tadi tuh artinya tuh gak mau ikut Karena gak enak badan gitu lho. Gak mau ikut party dengan alasan... apa, aku tidak enak badan. I'm broke alasanya gitu. Oh iya bokek ya. Gak punya uang berarti. Aku gak enak badan. Oh iya salah ya. Iya begitu sih.	
I : berarti anda mentranslatenya itu berdasarkan maksud ya?	
R: iya berdasarkan maksud.	
I : oke, buat nomor 2 sama nomor 3 gimana?	
R: nomor 2. Aaa.... Kalimat sebelumnya bilang gini, you can go to the office first. I'll catch you up. Kalo diartikan satu-satukan I, saya. Catch, menangkap. You up eee... you kamu. Up ntar. Iya kan? Up tinggi atau apa gitu, aaa.... Kalo dilihat dari kata sebelumnya you can go to the office first, kan ini kalimat menyuruh gitu. Berarti kalo I'll catch you up kalo aku artikan I'll catch you up nanti aku menyusul.	
I : berarti anda memparafrase juga ya. Emang lebih gampang memparafrasekan ya?	
R: iya...	
I : sekarang nomor 3?	
R: eee... Jackson said percakapan ini kan. Jackson said, professor cancel the midterm exam. Jackson mengatakan bahwasanya professor menunda the midterm exam. Trus, get out yang ini bilang get out. Yang saya artikan ayo pergi. Pergi aja, gitu.	
I : berarti anda mengartikannya berdasarkan ini ya, berdasarkan apa	
R: berdasarkan kata	
I : jadi kata dan maksud yang sama. Sekarang buat nomor 4 dan nomor 5 gimana?	

R: I'm so tired this week. I chew more than I can bite. Bite menggigit ya?	
I : iya. Jadi saya mengunyah lebih banyak dari saya menggigit.	
R: iya kalo aku langsung artiin aja. Lagi butuh istirahat gitu.	
I : jadi langsung diparafrase ya?	
R: iya gak tau diparafrase atau apa ya, hahaha	
I : langsung di ambil maksudnya ya?	
R: iya, langsung ambil maksudnya aja. Soalnya dia bilang I chew more than I can bite. Aku gak tau sih ya aturanya. Cara mengartikan idiom seperti apa, yaudah langsung seperti itu aja.	P3. 13 translate dengan mengambil maksud tapi dengan bentuk yang berbeda
I : hmmm oke. Kalo nomor 5 gimana mas?	
R: aaa... look up itukan, melihat ke atas ya, kalo aku artikan sih kalo melihat dari sebelumnya itu juga alasan sebelumnya... orang tua melihat kamu... trus kata selanjutnya very much... sangat banyak gitukan, berarti melihat orang sangat banyak itu berarti perhatian haha...	P3. 14 translate dengan menggunakan paraphrase
I : ohh, berarti look up to itu bisa diartiin perhatian ya?	
R: iya haha...	
I : oke, bisa bisa bisa. Jadi ngambil maknanya ya. Oke sekarang nomor 6 sama nomor 7 gimana tu mas?	
R: hmmm...	
I : keep her tamper.	
R: keep her tamper. Hmm...tamper itu artinya rusak ya? Arti aslinya?	
I : hmmm temperature.	
R: bukan, tamper. Hmm.. aku bingung ini artinya. Jadi aku artiin sendiri aja haha	
I : jadi apa yang mas artiin?	
R: tetap membuat dia marah. Dia mempunyai kesusahan dalam kesusahan membuat dia tetap marah... apa, ketika seorang membuat dia apa ya... makes	

fun her itu apa sih? Membuat dia senang? Menyenangkan dia, atau gimana?	
I : membuat lelucon tentang dia.	
R: membuat lelucon tentang dia. Dia gak bisa marah. Tetap membuat dia marah	
I : oke berarti mas masih memparafrase juga ya?	
R: iya masih paraphrase.	
I : buat nomor 7?	
R: nah ini yang saya... come to light ni... datang ke cahaya, saya bingung ini. Terbang aja saya tulis haha	
I : berarti ini ya, mas mentraslatenya itu menggunakan form dan meaning yang sama ya?	
R: iya.	
I : oke trus nomor 9 gimana? Nomor 8 dan 9	
R: eee... out of order ini... udah expired lah. Kalo expired nerarti rusak. Gitu sih. Nomor 9 nya you're the apple in my eye. Orang yang aku sayang. Kau orang yang paling aku cinta bisa juga sih.	
I : kok bisa gitu?	
R: apple kan manis, haha.. aku nggak tahu ya. My eye itu, apa ... kamu orang termanis yang aku pandang, kaloo diartikan seperti itukan. Berarti kalo udah melihat orang manis, berarti dia sayang haha. Itu aja sih, aku gak tau ... Karena gak tahu cara mengartikan sebuah idiom itu.	P3. 15 translate dengan memparafrase
I : tapi masih ngambil paraphrase juga ya. Nah sekarang nomor 10? Nomor 10 sama 11	
R: hmm... aku gak tahu arti puppy love ya, tapi kalo ngeliat dari kalimatnya sih, lupain dia his just your puppy love. Udah lupain aja dia, dia Cuma cinta monyet kamu.	P3. 16 translate dengan menggunakan bentuk yang berbeda tapi maksud yang sama

I : oke bisa bisa bisa... haha. Jadi mand ngartiinya itu berdasarkan formnya... apa... formnya yang beda, tapi maksudnya yang sama?	
R: nah... Begitu sudah.	
I : oke, nah trus lanjut nomor 11.	
R: eee... aaa... nomor 11 itu I'm so happy when I decided to tie a knot. Tie itu mengikat, knot itu apa sih artinya? ... intinya membuat sebuah ikatanlah. Kalo begitu ini bisa berpacaran, kalo enggak, berteman. Karena itu I'm so happy when I decided to tie a knot with her, Karena ada pasanganya gitu. Ada subjek sama objeknya. Subjeknya nih membuat suatu ikatan sama objeknya. Berteman ...	
I : berarti itu hampir sama seperti nomor 10 ya?	
R: hmm.... Iya hampir sam seperti nomor 10	
I : meaning yang sama Cuma formnya aja yang berbeda ya?	
R: iya formnya yang berbeda.	
I : oke nomor 12 dan 13?	
R: ahh... ini aku gak tahu, asal aja aku nuh.	
I : kenapa tuh?	
R: iya sama seperti semuanya. He's smitten with someone, because you can stop.. kalo orang sudah, kan kalo orang sudah terlalu sering ngomongi seseorang gitukan, bearti ada sesuatu pada dirinya. Bisa jadi jatuh cinta, bisa jadi ah... begitu sudah. Ahaa... smitten with someone. Aku gak tahu arti smitten itu apa ya, tapi kalo aku artiin, jatuh cinta. Jatuh cinta dengan seseorang.	
I : oke siip. Nah terus nomor 13?	
R: nomor 13. I'll love you with all my heart and soul. Ohh... aku artiin aku cinta kamu seumur hidup haha...	
I : iya bisa haha. Kenapa mas jawab seperti itu?	

R: aku jawab... Karena inikan sebuah janji ya, sebuah janji ... if you permit me... sebuah janji pada suatu ikatan, if you permit me to be your husband, I will love you with all my heart and soul, segala hatiku dan jiwaku. Berarti ... seumur hidup? Haha. Sebenarnya gak tahu sih aku. Cuma kaya gitulah.	
I : berarti bisa di parafraselah ya. Oke buat nomor 14, 15, sama 16	
R: rat ini pengkhianat artinya. Kalo he's love rat... inikan, ayolah lupakan dia, he's a love rat. Berarti dia nih seorang pengkhianat cinta, penipu. Itu aja.	P3. 17 mengartikan dengan mencari kata sifat tertentu dari idiom
I : ya bisa. Trus nomor 15, 16 ?	
R: 15 hahah... 15 nih aku sembarang juga, eee... cupboard inikan lemari, terus.. love inikan cinta. Lemari inikan besar, berarti cupboard love cinta sejati aku tulis. Salah mungkin itu. Gak tahulah, mbuh.	P3. 18 mengkorelasikan bentuk dan sifat benda dengan idiom
I : jadi mas mengartikanya itu dari maksud dan bentuk yang sama. Kan cupboard mas artii sebagai lemari...	
R: nah yang satu ini sebagai love. Dia memiliki cinta yang besar. I think his love is cupboard love.	
I : nah berarti dari meaning dan form yang sama. Oke trus 16 gimana ?	
R: you and her is match made in heaven who always get happiness. Match inikan... ya sama sih seperti arti yang tadi. Form... form dana pa tadi?	
I : form dan meaning	
R: nah... form dan meaning. match made in heaven inikan seperti adam dan jawa gitukan. Adam dan Hawa diciptakan di surga. Berdua diciptakan di surga. Anu, apa sia hawanya diciptakan dari tulang rusuk adam, nah seperti itu haha... ini heaven, surge, berarti aku buat sih you and her ada 2 orangkan, laki-laki dan perempuan berarti is match made in heaven, berarti	

pasangan serasi who always gets happiness. Kalo udah serasi berarti selalu mendapat kesenangan kebahagiaan.	
I : sip. Nah nomor 17 tuh?	
R: I finally found the love of the lifetime... ya itu sudah, sama. Cinta seumur hidup. Akhirnya aku menemukan cinta sejutiku atau cinta seumur hidupku.	
I : oke. Nah sekarang yg ini... dari yang Indonesia ke Bahasa Inggris.	
R: aduh. Nomor 1 saya gak tahu ya artinya apa. Kalo saya artikan sekarang setengah hati, apa? Half heart haha...	
I : iya, bisa. Jadi disamain aja translate dari Bahasa Inggris ke Indonesia tadikan dari form dan meaning yang sama. Mungkin bisa juga dipakai disini?	
R: oh iya. Gitu. Iya kalo ini half heart. Bersilat lidah, kalo nomor 2 nya aku nggak tahu ya. Bersilat artinya kalo Bahasa Inggrisnya aku nggak tahu. Apa bersilat Bahasa Inggrisnya?	
I : mungkin bisa diartikan ke kata lain gitu, orang yang pandai berbicara.	
R: hmmm... cerewet kali ya? Eee what the English of cerewet? Ahaha...	P3. 19 mencari sinonim dari source language idiom
I : talkative?.	
R: talkaty?	
I : talkative	
R: oh, talkative. Boleh juga. Ana naik pitam. Kalo naik pitam berarti marah. Kalo marah saya artikan angry.	P3. 20 mengartikan kata perkata
I : langsung diartiin ya?	
R: langsung diartiin aja.	
I : nah trus, nomor 4 nya gimana?	
R: ee... ini jugakan artinya makan hati. Makan hati inikan buat orang gila, marah gitukan. Dongkol baget gitukan. Mad. Kesal gitukan.	
I : langsung diartiin	
R: iya langsung diartiin.	
I : nomor selanjutnya, nomor 5?	

R: tugas seorang ayah adalah mencari nafkah untuk keluarganya. Saya artiin juga secara..., tapi bukan secara perkata lho. Tapi secara 2 kata yang digaris miring ini mencari nafkah. Nah nafkahnya saya artikan money gitu. Look for money.	
I : berarti artinya yang sama, formnya yang beda? Oke trus nomor 6?	
R: nah ini kalo kesempitannya aku gak tahu. Looking eee... turn in ... gak tahu aku. I don't know.	
I : oke. Lanjutin aja	
R: nah nomor 7, cepat atau lambat dia akan pergi sendiri. Saya artikan sih ... aku ingat aja nih... bro, aku ingat doang ini slowly but sure, tapi slowly but sure ini pelan pelan tapi pasti, bukan cepat atau lambat.	
I : pelan-pelan tapi pasti itukan dia pelan, tapi pasti.	
R: iya, kalo ini cepat atau lambat. Jadi gimana ini? Gak nyambung jadinya gitu ya haha...	
I : gak apa-apa. Trus aja nomor selanjutnya.	
R: jangan khawatir langsung saya artinkan don't worry.	P3. 21 mengertikan dengan form dan meaning yang sama
I : jadi langsung gitu ya. Form dan meaning yang sama.	
R: iya langsung saya artikan.	
I : nah ini trus nomor 9, 10, 11, 12... nah itu gimana? Itu satu jenis	
R: satu jenis ya? Kalo kurang lebih sih saya artikan more or less. Iya.... Gak tahu ya. Kayaknya seperti itu suh. Kalo ngomong-ngomong, by the way seperti yang biasa kita denger. Langsung saya artikan. Kalo 11, dia melakukannya dengan sengaja, kao dengan sengaja saya artikanya expressly.	
I : expressly? Kenapa?	
R: eee... apa ya...expres itukan ...	
I : cepat?	

R: bukan. Ya expressly. Sengaja. Aku gak tahu kenapa, tapi sengaja itu expressly. berarti karena kata.. apa? Formnya.	
I : oke sipp.	
R: pada suatu hari... nomor 12 ya? Once upon a time. Udah sering kita dengar.	P3. 22 idiom sering ditemukan oleh respondent
I : oke lanjut.	
R: dia itu sudah gila. Jangan bicara padanya, dia itu sudah gila. Obsesi.. apa,, obsessed. Itu yang saya artikan.	
I : kenapa diartiin obsessed?	
R: aaaa... ini saya artikan obsessed ini Karena terlau berobsesi... kalo orang terlalu berobsesikan... ah dia itu gila..	P3. 23 mengartikan secara maksut dengan bentuk yagn berbeda
I : berarti secara meaning ya?	
R: secara meaning.	
I : oke siip. Trus nomor 14?	
R: ohh.... Secara meaning juga ini. Bertanggung jawabkan... bertanggung jawab, responsible.	
I : oke trus nomor 15 dan nomor 16?	
R: ini semua sudah diartur ini ... ini formnya... ini meaningnya juga ini. Formnya yang berbeda dan meaningnya yang sama ini. Kalo buat aku, kalo yang ini.	
I : kalo nomor terakhir, 16?	
R: formnya sama artinya sama.	
I : langsung diartiin ya. Oke. Nah dari pembahasan kita. Dari dua,, dari bahasa inggris ke indonesia dan dari Bahasa indinesia ke inggris, menurut anda apa kesusahanya?	
R: didalam masing-masing variabelnya?	
I : boleh. Secara keseluruhan.	
R: Karena saya... Bahasa inggris ni bukan Bahasa pertama saya, jadi untuk mengartika yang bukan idiom saya itu sudah susah.	P3. 24 kesusahan mengartikan idiom Karena kekurangan vocabulary Bahasa inggris
I : Karena udah beda kultur ya?	
R: iya beda culture sudah beda, Bahasa juga sudah beda. Bahasa Indonesia ke	P3. 25 perbedaan kultur juga menjadi kesulitan dam memahami idiom

<p>Bahasa Inggris juga sudah berbeda. Jadi sulit nyari kata yang pas gitu, kemudian ke idiom. Ke idiomnya saja itu dalam Bahasa aslinya saja ya, yang bisa diubah-ubah dari apa namanya tuh yang ada tensisnya bisa diubah dan yang lainnya. Kalo didalam idiomnya gak bisa diubah, didalam yang biasa saja susah diubah, apa lagi didalam idiomnya, malah nyari artinya itu yang susah untuk saya.</p>	<p>P3. 26 kesusahan dalam mencari kata yang tepat untuk makna idiom</p> <p>P3. 27 idiom memiliki aturan aturan terendiri sehingga susah untuk menggunakan sembarang kata kata</p>
<p>I : berarti Karena idiom itu sudah ada aturannya ya, rule dari sananya jadi agak sulit diartikan. Oke kayaknya Cuma itu aja. terima kasih atas partisipasinya mas Angga,</p>	
<p>R: sama sama.</p>	

Respondent 4

Conversation	Open Coding
<p>I : oke, terima kasih atas waktunya mbak Anis.</p>	
<p>R: sama-sama</p>	
<p>I : nah kan tadi udah dikasih tes tentang idiom. Nah kayaknya udah familiar jugakan sama yang namanya idiom. Trus, menurut mbak Anisa pa sih idiom itu?</p>	
<p>R: idiom tu, istilah sih atau perumpamaan kata yang biasa kita pakai untuk hal-hal tertentu kayak misalnya kalimat kalimat, ada kalimat yang harus straight to forward gitu ya, jadi dengan adanya idiom kita lebih menghaluskan istilah istilah kasar sih. Biasanya kayak gitu.</p>	<p>P4. 01 respondent familial dengan idiom</p> <p>P4. 02 idiom adalah istilah yang dapat menghaluskan sebuah kalimat</p>
<p>I : nah trus, pendapat anda sendiri tentang idiomatic itu sendiri gimana?</p>	
<p>R: maksudnya?</p>	
<p>I : susahkah, gampangkah, susah gampangkah?</p>	

<p>R: susah susah gampang sih kalo buat say. Soalnya gini, kalo misalnya idiom di Bahasa Inggris kalo kita familiar sering ngerti sama idiom itu, oke lah kita bisa gitukan langsung ngerti oh maksudnya dia tuh kayak gini. Misalnya dia bilang dia bener beber capek nih. Nah, tapi kalo kita udah terbiasa memakai idiom Bahasa Inggris jadi kita ngerti sama istilah yang dia pake untuk katakata dia benar benar capek atau gimana gitu. Tapi kalo untuk menerjemakan dalam Bahasa Indonesia saya merasa sedikit kesulitan, misal dari Bahasa Indonesia ni idiomnya setengah hati, bersilat lidah kayak gitukan contohnya. Nah saya kesulitan untuk menerjemahkannya ke Bahasa Inggris.</p>	<p>P4. 03 tidak sulit jika sering ketemu dan familial dengan idiom itu sendiri</p>
<p>I : nah, kesulitan apa itu?</p>	
<p>R: teknik untuk... lebih sulitnya itu teknik untuk menerjemahkan idiom itu, Karena kita kuliah juga nggak belajarkan teknik penerjemahan idiom dan itu membuat saya kesulitan untuk menerjemakan ke dalam Bahasa Inggris.</p>	<p>P4. 05 kesusahan Karena tidak tahu teknik dalam mengartikan idiom</p>
<p>I : oke. Terus bagaimana perasaan mbak Anis ketika menemukan sebuah idiom dalam teks bacaan atau dalam suatu percakapan?</p>	
<p>R: respon yang gimana maksudnya?</p>	
<p>I : rasanya gimana gitu? Maksudnya Kesel gitu mungkin ketemu idiom. Sulit nih..</p>	
<p>R: enggak sih kalo ketemu idiomnya dalam teks bacaan ya mungkin kalo conversation deh. Pas lagi conversation ya gak apa apa lebih mudah dipahami Karena kita melihat langsung ekspresinya gitu. Tapi kalo itu dalam teks bacaan, apalagi itu bacaan berat gitukan, dalam formal gitukan, dalam hal-hal formal itu sedikit menyusahkan Karena kita harus benar-benar konsentrasi dan gebaca dulu kalimat-kalimat sebelumnya</p>	<p>P4. 06 idiom yang diucapkan lebih sulit dimengerti dari pada idiom didalam teks bacaan</p>

<p>untuk nge-catch dia tuh ngomong apa sih gitu. Atau dinovel kita harus ngereview dulu di page sebelumnya atau di sentence sebelumnya itu ngomong apa, jadi kita harus bisamenyatukan makna dari idiom itu.</p>	
<p>I : merefer ulang ya?</p>	
<p>R: iya, merefer ulang.</p>	
<p>I : nah, jadi dalam satu bacaan tuh tedapat sebuah idiom, dapatkah anda menerka atau sadar gak kalo itu idiom?</p>	
<p>R: kadang gak sadar.</p>	<p>P4. 07 terkadang tidak menyadari jika bertemu dengan sebuah idiom</p>
<p>I : nah trus, cara anda sendiri untuk mengartikan sebuah idiom itu gimana?</p>	
<p>R: dengan melihat sentences sebelumnya gitu. Jadikan kalo kita udah... sadar gak sih cara kita, maksudnya buat ngerti dari istilah yang di pake di kalimat itu berarti idiomkan yang dipake disitu, nah saya harus membaca dulu kalimat sebelumnya. Oh kalimat sebelumnya tuh seperti ini jadi saya hrus menghubungkan makna sebenarnya dari isitilah yang dipakai itu terkait dengan topik yang sedang dibahas.</p>	<p>P4. 08 membaca keseluruhan kalimat dan mengkorelasikan dengan idiom</p> <p>P4. 09 menghubungkan makna sebenarnya dengan idiom</p>
<p>I : oke. Terkadang ngerasa gak sih kalo sebuah idiom itu... misalnya dapat satu idiom nih, ketemu satu idiom. Anda merasa idiom ini artinya ini. Tapi setelah anda teliti artinya tuh jauh banget.</p>	
<p>R: iya, sering banget malah.</p>	<p>P4. 10 sering terjadi misleading tentang arti sebuah idiom</p>
<p>I : nah sekarang kita ke soal tadi. Nah, buat nomor 1 itukan ada idiom I'm broke. Itu mbak Anis jawabnya</p>	
<p>R: haha, aku sedang sakit</p>	
<p>I : itu kenapa I'm brokenya saya sedang sakit?</p>	
<p>R: hmm... soalnya di teks sebelumnya dia bilang sorry I can't go to the party tonight. Jadi pasti ada</p>	<p>P4. 11 mengartikan dengan cara mengkorelasikan kalimat sebelumnya dengan idiom</p>

<p>alasanya dong kenapa dia gak bisa datang ke party gitukan. Nah trus disitu dia bilang I'm broke jadi aku artiin aja aku sedang sakit</p>	
<p>I : hmm, oke berarti anda mengaertikanya berdasarkan teks sebelumnya ya. Oke buat nomor 2 dan nomor 3 gimana tuh anda mengartikanya?</p>	
<p>R: eee... karenakan, nah aku lagi-lagi nih teknik aku mengartiin idiom itu harus dilihat ngerefer bacaan sebelumnya gitukan. Jadi aku bilang kamu pergi duluan deh ke ini ke office. Ntah aku nyusul deh, gitu.</p>	<p>P4. 12 mengartikan dengan cara merefer ulang kalimat sebelumnya</p>
<p>I : oke kayak paraphrase gitu ya. Nomor 3?</p>	
<p>R: nomor 3 gak ngerti nih,</p>	
<p>I : oke. Kalo nomor 4 sama 5 gimana tuh ?</p>	
<p>R: nomor 4 tuh aku ngeliatnya dari kalimatnya sih, kalimat idiomnya itu. I chew more than I can bite, nah kan berarti banyak inputnya dari pada outputnya. Jadi pressure banget nih. Sampe akhirnya dia tuh terlalu kelelahan gitukan, jadi aku bekerja sangat keras.</p>	<p>P4. 13 mengartikan secara literal lalu di artikan dengan makna</p>
<p>I : jadi anda mengartikanya itu dari kata perkata, trus di maknai ya?</p>	
<p>R: enggak. Enggak perkata sih, tapi lebih ke kalimat.</p>	
<p>I : nah trus nomor 5 gimana?</p>	
<p>R: nomor 5 ... nah kalimat sebelumnya bilang, my parent really known what my heart want. Trus dia bilang absolutely, your parent whom you look up to very much gitu. Jadi aku ngartiin kalimat atasnya. Dia bilang orang tuanya tau banget apa yang hatinya mau gitu. Ya iya lah, soalnya orang tuanya itu yang paling perhatian sama dia gitu.</p>	

I : bisa diartiiin perhatian gitu ya. Oke, trus nomor 6 sama 7 gimana?	
R: aku bilang nomor 6 itu... cara ngartiinya nih?	
I : iya cara ngartiinya.	
R: cara ngartiinya dari full sentencenya yang aku baca dulu. Dia bilang john has a difficulty to keep his tamper, berarti menahan amarahnya dia ketika orang ngejek dia gitu.	P4. 14 memahami dengan cara memparaphrase
I : kalo nomor 7?	
R: nomor 7 gak yakin sih sebenarnya. Cuman... came to light gitu aku ragu aja antara menerjemakanya sebagai homo erectus paleojavanicus itu sebenarnya dikenal pada tahun 1891 atau ditemukan pada 1891, gitu sih aku ngartiinya.	
I : trus nomoe 8 sama nomor 9 gimana mbak?	
R: nomor 8 sama aku masih ngeliat ngerefer ke kalimat sebelumnya. Dia bialng, you can't use this computer because out of order gitukan. Artiinya kelelahan Karena dia dipakek teruskan, akhirnya dia gak bisa dipakek gitu.	
I : oke, nomor 9?	
R: ini juga aku ngartiin ya nggak ngerefer dari kalimat sebelumnya, tapi dari kalimat itu sendiri. Don't leave me alone because you're the apple of my eye, jadi kamu orang yang sangat berarti lho buat aku, gitu.	
I : berarti di paraphrase aja ya?	
R: hmm iya. Diartiiin dari kalimat utuh.	
I : trus nomor 10 sama 11?	
R: nomor 10, kan puppy love nih ya kali kan ngartiinya puppy love gitukan. Kan gak terbiasa kali di Bahasa inggris cinta monyet. Kalo puppy love di artiin aja puppykan anak anjing, masih muda banget gitukan, ya udah cinta monyet deh.	P4. 15 mengartikan dengan makna yang sama tapi bentuk yang berbeda dengan idiom
I : berarti itu anda ngartiinya dari...	
R: maknanya, eh makna dari idiomnya.	

I : maknaya tapi dalam bentuk yang berbeda. Nah trus nomor 11?	
R: nomor 11... aku gak yakin nih nomor 11. Soalnya gak familiar sama idiomnya.	P4. 16 kesulitam memahami Karena idiomnya tidak familiar
I : berarti sulit diidentifikasi ya?	
R: iya trus dari merefer ke kalimatnya aja gitukan, ngartiinya Cuma berdasarkan prasaan yang ngerefer dari kalimat sebelunya gitukan. Jadi,, when I decided to tie a knot with her, jadi... ingin dekat sama dia.	
I : oke, kalo nomor 12?	
R: kalo dari kalimatnya sih, kalo secara utuh kalimatnya itu aku artiinya dia sedang sangat tertarik sama seseorang.	
I : kenapa bisa mikir kayak gitu?	
R: Karena ini, kalimat setelahnya. Kalimat setelahnya bilang because you can't stoptakling about her. Tell me who she is gitu kan.	
I : trus selanjutnya nomor 13 sama 14.	
R: nomor 13, ngerefer kalimat sebelumnya lagi cara ngartiinya. Dilihat dulu idiomnya, kan panjang banget idiomnya. Love you with all my heart and soul. Jadi mencintaimu dengan sepenuh hati, gitu deh.	
I : jadi di ambil maknaya juga ya. Oke, trus nomor 14?	
R: nomor 14, ini... makna lain dari idiomnya. Soalnya dia bilang he is a love rat gitu, jadi aku harus nyari nih, ngira-ngira lagi love rat, tikus inikan. Jadi dari kalimat itu dielaborasi lagi jadi benalu atau orang yang Cuma memanfaatkan saja.	P4. 17 mengartikan dengan mencari makna lain dari satu kata dan di elaborasikan dengan idiom
I : oke. Selanjutnya nomor15 sama 16?	
R: haha... nomor 15 gak yakin, gak dapet deh artinya nomor 15, susah.	
I : sulit di identifikasi ya. Oke nomor 16 gimana?	
R: ngartiinya dari makna idiomya doang. Pasangan serasi.	

I : oke berarti masih di paraphrase juga ya.	
R: iya, masih masih	P4. 18 mengartikan dengan memparaphrase
I : oke. Nah untuk yang dari Indonesia ke Bahasa Inggris gimana tuh.	
R: susah	
I : apa kesusahannya?	
R: kesusahannya teknik menerjemakan kultur zidiom Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, Karena istilah-istilah dalam Bahasa Indonesia itu kan susah untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris Karena memang beda gitu.	P4. 19 Kesusahan dalam perbedaan kultur antara source language dan target language
I : oke. Buat nomor 1 gimana?	
R: aku Cuma ngartiinya perkata, ngak masuk ke idiomnya.	P4. 20 mengartikan secara kata perkata
I : oke berarti makna dari katanya ya?	
R: iya dari makna katanya, bukan dari idiomnya.	
I : oke siip. Terus nomor 2 sama 3?	
R: nomor 2, malah bukan makna katanya, tapi ke istilahnya ke idiomnya, jadi ke artinya bukan ke word by wordnya.	
I : bukan formnya ya.	
R: aku jadinya to tricky.	
I : terus nomor 3?	
R: nomor 3, idiom sih kayaknya get her tamper.	
I : oke nomor 4 gimana mbak?	
R: nomor 4... makna kata, eh bukan makna kata. Pokoknya ke meaning bukan ngartiin word by word lagi, tapi ke artinya gitu. Jadi annoying banget Karena makan hati, bikin kesel gitu.	
I : oke terus,	
R: nomor 5, mencari nafkah itu kan kerja keras, hard working gitu. Tapi aku ngartiinya ke makna juga, jadinya source of money.	P4. 21 mengartikan dengan makna yang sama tapi bentuk yang berbeda
I : kemakna ya. Ke makna dan berbeda form ya. Terus nomor 6 gimana mbak?	

R: nomor 6, aku ngartiin sesuai dengan kalimatnya, jadi mengambil kesempatan. Take a chance.	P4. 22 mengartikan dengan bentuk dan makna yang sama
I : berarti ngambil dari makna dan form yang sama. Trus nomor 7?	
R: sama, masih kayak penjelasan nomor 6.	
I : oke, berarti masih dalm bentuk form dan meaning yang sama.	
R: iya, masih form meaning juga masih sama.	
I : nah trus nomor 8 9 10 11... apakah masih sama?	
R: iya, masih sih	
I : trus kalo buat nomor 12?	
R: kalo 12 enggak di artiin word by word gitu sih, makna juga. Kan pada suatu hari nama istilah yang biasa kita pakekan once upon a time kayak gitu.	
I : berarti udah sering terdengar ya.	
R: iya, udah familiar banget.	
I : oke buat nomor 13 14?	
R: kalo nomor 13 aku ngartiinya Cuma secara makna doang. Eh maksudnya word by word.	P4. 23 mengartkan kata perkata
I : oke, kalo buat nomor 14?	
R: 14 masih dengan arti katanya, take responsible.	
I : trus dua nomor terakhir?	
R: nomor 15 itu udah idiom, jadi udah gak word by word tapi udah maknanya.	
I : oke trus buat nomor 16?	
R: sama masih..nah ini familiar gitu. Kalo misalnya barang second itu second hand. Jadi itu barang dia yang punya pertama kali, jadi ya first hand.	
I : nah oke. Dari tes yang udah mbak jawab, dari semua yang udah kita bahas, menurut mbak, penting gak sih idiom dalam Bahasa inggris?	
R: penting	
I : penting? Kenapa?	
R: Karena ee... penggunaan istilah-istilah kata negative itu bisa di decrease	P4. 24 idiom penting dalam belajar Bahasa inggris

<p>atau di kurangi dengan kita menggunakan istilah-istilah tertentu. Banyak ya dari contoh-contoh yang udah kita bahas. Inikan sebenarnya konotasi dari kalimat ini tu negative. Nah dengan adanya idiom, kita mengubahnya menjadi tidak terlalu negative, gitu.</p>	<p>P4. 25 menggunakan idiom dapat mengurangi kata-kata negative</p>
<p>I : oke. Nah kalo menurut mbak ini penting, saran mbak atau masukan mbak untuk PBI apa?</p>	
<p>R: saranya sih semoga aja kedepannya di PBI UMY khususnya gitu di makul capita selecta on grammar itu kita gak Cuma belajar grammar gitu. Kita juga harus ada focus belajar tentang idiom. Karena inikan expression dan ini paling sering lita gunakan... oke deh nggak d teks book banget, tapi kan di komunikasi sangat penting dan sangat sering kita pakek dan hal-hal yang negative, kalimat-kalimat yang harusnya kita ucap jadi terucap gara-gara terbantu oleh idiom ini. Jadi saranya itu semoga saya kedepannya PBI mengalokasikan waktu jam kuliah di makul capita selecta on grammar untuk ditambahkan sub bab tentang idiom.</p>	<p>P4. 26 idiom harus dimasukkan dalam mata kuliah</p>
<p>I : oke kayaknya udah semua. Oke mbak Anis terima kasih atas waktunya.</p>	
<p>R: sama sama.</p>	

Respondent 5

Conversation	Open Coding
<p>I : oke mas lalu terima kasih atas waktunya.</p>	
<p>R: iya mas.</p>	
<p>I : oke tadikan udah dikasih tes tentang translate idiom, nah sekarang kayaknya udah familiar ya sama yang namanya idiom?</p>	

R: ya kalo idiom sih... ya agak familiar.	P5. 01 respondent familiar terhadap idiom
I : sekarang menurut mas lalu, idiom tuh apa sih?	
R: idiom itu kata tapi berbeda makna.	
I : maksudnya ?	
R: ya misalnya secara harfiahnya itu memiliki makna yang berbeda, misalnya kayak yang dibilang tadi, I'm broke itu artinya berbeda, bukan arti secara literasi. Maksudnya bukan I'm broke, aku patah, tidak. Berarti artinya aku tidak sehat, atau tidak punya waktu ata sedang sakit.	P5. 02 idiom adalah kata yang berbeda makna secara harfiah
I : nah, sekarang pendapat anda tentang idiom itu gimana? Gampangkah, atau susahkah?	
R: kalo idiom tu kontekstual dia. Orang tu menggunakan idiom sesuai dengan, apa ya ... sesuai kebutuhan yang diberikan kepada orang itu, misalnya dia memberikan alasan yang tidak secara langsung, tapi memakai idiom gitu. Kalo secara langsung misalnya I can't go with you, itu secara langsung. Tapi secara idiomnya I can't go with you, because I'm broke gitu.	P5. 03 idiom digunakan secara kontekstual
I : berarti menurut anda idiom itu tidak terlalu susah ya?	
R: iya tidak terlalu susah kalo di Bahasa Indonesia.	
I : ada kesulitan gak sih yang ditemui waktu berhadapan dengan sebuah idiom?	
R: seperti yang saya bilang tadi kalo idiomnya ditranslatekan dari Bahasa inggris ke Indonesia itu tidak terlalu sulit. Kecuali misalnya ee.. kata Indonesia yang diidomkan ke Bahasa inggris, nah itu lumayan sulit bagi saya sendiri.	
I : oke, apa kesulitannya?	
R: kesulitannya itu kita harus menguasai kosa kata Bahasa inggris yang similar. Nah sedangkan banyak orang gak ngerti	P5. 04 kesusahan idiom adalah harus menguasai kosa kata Bahasa inggris

Karena limit vocabulary yg memiliki kata-kata yang sama itu sangat sedikit. Seperti itu.	P5. 05 memiliki vocabulary yang sedikit juga menjadi kesusahan untuk memahami idiom
I : nah, trus bagaimana perasaan anda ketika menemukan idiom dalam suatu teks bacaan atau dalam sebuah percakapan?	
I : nah, trus bagaimana perasaan anda ketika menemukan idiom dalam suatu teks bacaan atau dalam sebuah percakapan?	
R: kalo buat teks bacaan.. mungkin saya akan penasaran maknaya apa. Kalo saya tidak mengerti, saya akan cari. Nah, kalo dari conversation sehari-hari misalnya dia menggunakan idiom yang tidak saya mengerti, mungkin saya akan bertanya langsung maksudnya apa. Kalo kebanyakan sih ini dilihat dari kontekstual ini, penggunaan idiomnya. Seperti yang saya bilang tadi idiomnya digunakan dalam kondisi tidak sehat, atau dia sedang banyak kegiatan, kan idiom-idiom tertentu. Dan kita bisa baca sesuai dengan kondisi saat dia menggunakan idiom itu.	
I : oke. Nah, trus apakah dalam sebuah idiom, jika anda menemukan idiom dalam sebuah bacaan anda sadar gak kalo itu sebuah idiom?	
R: iya saya menyadari	P5. 06 respondent dapat menyadari idiom dalam bacaan
I : kenapa anda bisa menyadarinya?	
R: Karena idiom itu ciri-cirinya khas, seperti yang saya gambarkan tadi, kalo dalam buku itu sangat khas, bisa diidentifikasi kalo itu idiom. Seperti, kayak yang anda tuliskna tadi saya bisa mengidentifikasinya walaupun ini ada tulisan miring. Tapi maknanya banyak yang berarti bisa.	P5. 07 idiom memiliki ciri-ciri yang khas
I : nah, kalo cara anda sendiri untuk memahami maksud dari sebuah idiom itu gimana sih?	

<p>R: kalo saya sendiri, pertama saya menghubungkan dari kata ke kata trus saya cari kata yang general, yang sering digunakan. Kalo idiom inikan kata-kata yang jarang, tapi mereka maknanya nyambung kalo itu idiom. Kalo kita translatekan ke kata biasa, itu bisa dimengerti misalnya kayak I'm broke misalnya aku sakit, bisa dihubungkan dengan kata lain I'm not felling good, kayak gitukan lebih bisa dimengerti.</p>	<p>P5. 08 menghubungkan kalimat sebelumnya dengan idiom</p>
<p>I : nah, itu tadikan anda bilang mengaitkan dengan kata kata sebelumnya. Nah, bagaimana kalau anda menemukan idiom tanpa ada kata kata sebelumnya, seperti soal nomor 3, kan langsung get out. Gimana anda memahaminya?</p>	
<p>R: ini ... kalo ini dipahami secara expresi mas. Jadi expresi orang tu kan dia mengexpresikan dalam keadaan marah, lagi senang, kalo inikan kata get out ini agak tempramen. Jadi bisa diartikan ke Bahasa yang idiom marah atau apa segala macam, ya kayak gitu. Teridentifikasi juga</p>	
<p>I : berarti gampang di identifikasi ya. Nah, sering gak sih anda menemukan sebuah idiom yang anda tahu ini maksudnya seperti ini, tapi pada kenyataanya artinya itu sangat jauh dari yang anda pikirkan?</p>	
<p>R: iya, sering.</p>	
<p>I : sering misleading berarti ya?</p>	
<p>R: iya sering misleading</p>	<p>P5. 09 sering terjadi misleading dalam memahami idiom</p>
<p>I : oke. Sekarang kita bahas ke soalnya. Buat pertanyaan nomor 1 dan 2. Buat nomor 1 idiom I'm broke anda menjawabnya saya sedang tidak enak badan. Mengapa anda menjawab seperti itu?</p>	
<p>R: ya.. saya baca dari pernyataan sebelumnya I can't go. Berarti dia tidak</p>	

bisa pergi dengan alasan tertentu. Berarti idiom ini ada persepsi yang lain mengatakan, kalo persepsi saya sendiri mengatakan saya sedang tidak sehat. Karena pada akhirnya dia tidak bisa ikut ke party	
I : berarti anda.. nalar ya?	
R: iya	
I : nah kalo nomor 2 gimana?	
R: kalo nomor 2 you can go to the office first. I'll catch you up itu aku akan menyusul	
I : kenapa anda menyimpulkan saya akan menyusul?	
R: eee... Karena dia menyarankan temanya untuk pergi duluan.	
I : oke, nomor 3 tadi sudah ya. Kalo nomor 4 gimana mas?	
R: kalo nomor 4 ini... kalo diartikan dalam Bahasa indonesianya dia nih melakukan hal berlebihan. Berarti nggak sesuai dengan kemampuan dia atau komposisi tenaga dia gitu. Jadi dia merasa capek.	
I : berarti anda paraphrase ya?	
R: nah iya paraphrase	P5. 10 mengartikan dengan cara meparaphrase
I : kalo nomor 5 sama nomor 6 ?	
R: kalo 5, klo saya artikan you look up to bisa diandalkan. Sangat bisa diandalkan. Kalo nomor 6 to keep her tamper artinya mengontrol.	
I : nah kalo nomor 7 sama 8?	
R: nomor 7 sama nomor 8 ini, kalo saya sendiri mengartikan homo erectus paleojavanicus ni ditemukan tahun 1891. Kalo nomor 8 itu rusak.	
I : kenapa bisa rusak mas?	
R: Karena ini ee... sangat common sekali. Sering ditemukan.	P5. 11 idiomnya sangat sering ditemukan
I : oke, buat nomor 9 sama 10 gimana?	
R: nomor 9 ini istilahnya kayak di film Chinese itu, you're the apple of my eyes itu tu yang paling dicintai. Kalo 6 ini	

puppy love ini istilahnya cinta monyet kayak gitu.	
I : oke, kok bisa cinta monyet?	
R: ya... gimana ya... ya mungkin ini saya secara nalar aja. Paraphrase.	
I : paraphrase juga ya?	
R: enggak, secara nalar aja. artinya	P5. 12 mengartikan dengan cara nalar atau hanya menebak
I : berearti anda translatenya itu meaning yang sama tapi bentuk yang berbeda. Kerena antara pauppu dan monyet beda. Berarti meaning yang sama form yang beda ya. Oke buat nomor 11 sama 12?	
R: hmm... ini memilih bersama. Kalo nomor 12 ini ee.. jatuh cinta atau tertarik. Tertarik dengan seseorang.	
I : kenapa anda berfikir seperti itu?	
R: eee... kalo dilihat dari... situasinya orang yang menyatakan ini orang itu sedang apa ya.. menceritakan seseorang yang sangat tertarik bagi dia. Jadi saya simpulkan smitten ini, gak tahu artinya dalam Bahasa inggris, tapi secara nalar, secara arti nalarnya jatuh cinta atau tertarik.	P5. 13 mengartikan dengan cara nalar atau hanya menebak
I : jadi mas paraphrase juga ya. Oke. Kalo 13 sama 14 gimana?	
R: 13 sama 14 ini... 13 ini mencintai dengan sepenuh hati.	
I : oke, kenapa bisa seperti itu?	
R: ini secara artinya sudah jelas,	
I : berarti diturunkan langsung ya. Berarti form dan meaning yang sama.	
R: nah iya form dan mening yang sama.	P5. 14 mengartikan dengan bentuk dan maksut yang sama
I :oke, kalo nomor 14?	
R: kalo nomor 14 ini istilahnya... love rat ini kayak brengsek atau playboy gitu.	
I : tidak setialah ya. Oke nah dua nomor terakhir gimana tu mas?	
R: nomor berapa?	
I : nomor 15 sama 16	

R: 15 ini saya belum ngerti. Nggak ngerti, nggak bisa translate idiomnya nih Karena idiomnya nih saya jarang menemukan.	P5. 15 sulit dipahami Karena jarang menemukan idiom ini
I : berarti susah diidentifikasi ya	
R: iya susah diidentifikasi artinya.	
I : kalo nomor 16?	
R: kalo nomor 16 ni saya jodoh atau berjodohan.	
I : oke, nah kalo nomor 17?	
R: 17 ini cinta sejati.	
I : kenapa begitu?	
R: ya ini kata kata yang sering saya temukan juga.	
I : common gitu ya, sering ditemukan	
R: iya sering ditemukan	
I : nah sekarang dari Indonesia ke inggris. Buat nomor 1 dan nomor 2, gimana tuh mas ngartiinya?	
R: nomor 1 sendiri saya artikan Bahasa inggrisnya kayak love with half my heart.	
I : kenapa kayak gitu?	
R: Karena ini saya langsung artikan ke Bahasa inggrisnya.	P5. 16 mengartikan dengan bentuk dan maksut yang sama
I : oh di translate langsung ke Bahasa inggris ya?	
R: iya ditranslate langsung.	
I : oke buat nomor 2?	
R: nomor 2, bersilat lidah ini saya artikan sebagai orang yang banyak alasan, excused untuk orang yang banyak alasan. Atau there is so many excuse.	
I : oke, kalo buat nomor 3 sama nomor 4?	
R: eee... nomor 3 ini, saya artikanya get mad or upset.	
I : kenapa kayak gitu?	
R: marah. Kan seperti yang saya bilang banyak artinya. Upset, angry,	
I : berate banyak ya kalo mau diartiin kedalam Bahasa inggris. Maksudnya banyak.	

R: iya banyak, tapi kalo yang native speaker sendiri mereka memiliki kata kata yang pas, yang cocok. Kalo kita nih karena apa... second learner, jadi mungkin belum menguasai yang kayak itu.	P5. 17 kekurangan vocabulary menjadi fakto yang membuat kesulitan memahami idiom
I : oke. Kalo nomor 4?	
R: 4 ini saya artikan sebagai annoying. Kayak ya orang yang sering bikin sakit hati lah gitu.	
I : oke buat nomor 5 sama nomor 6?	
R: 5 sama 6 ini, kalo nomor 5 sendiri saya artiin to make money.	
I : bagaimana anda bisa mengartikan seperti itu?	
R: mencari nafkah ini ya mungkin.. kekurangan vocabulary saya atau pengetahuan saya tentang idiom, tapi ini saya translate sebisa mungkin, ya itu saya ambil dari kata to make money. Karena kata ini sering saya temui juga.	
I : jadi sering ditemukan ya. Nah, kalo nomor 7?	
R: kalo nomor 7 ini saya lost, gak ini belum bisa memahami idiomnya dalam Bahasa inggris	
I : sulit diidentifikasi juga?	
R: iya.	
I : nah, oke. Kalo nomor 8 sama nomor 9 gimana?	
R: kalo 8 9, kalo 8 ini saya artiin don't worry, don't worry be happy lah ya. Nah kalo nomor 9 itu more and less.	
I :oh, kalo nomor 9 itu d langsung aja ya?	
R: iya langsung aja.	
I : form dan meaning yang sama juga ya. Nah kalo nomor 10 sama 11?	
R: kalo 10 ini, 10 ini by the way. Kalo 11 ini daily breathly saya artikan sesuai translate Bahasa inggrisnya. Atau disini on purpose. Iya.	
I : nah kalo nomor 12?	

R: 12 ini pada suatu hari saya artikan saya translatekan ke inggris sebagai bentuk one upon a time.	
I :oke, berarti ini sering juga ya.	
R: iya kayak di film film cina itu, once upon a time.	
I : nah kalo buat nomor 13 sama 14?	
R: 13 ini got crazy, make, got crazy aa..	
I : bearti kalo dari Indonesia ke inggris itu tergantung kreatifitas kita ya?	
R: iya, tergantung seberapa banyak kita menguasai kata yang memiliki makna yang sama. Banyak kata ini kata ini yang maknanya sama.	P5. 18 mengartikan idiom tergantung oleh kreatifitas dan banyaknya menguasai vocab yang memiliki arti yang sama
I : kalo nomor 14?	
R: kalo ... take a responsibility, atau tobe responsible	
I : jadi langsung diturunkan dari indonesianya ya?	
R: iya, langsung diturunkan bahasa inggrisnya Karena pengetahuan idiomnya seperti yang saya bilang tadi agak kurang.	
I : nah kalo 15 sama 16?	
R: ini it's been set, kalo yang 16 first hand.	
I : nomor 16 langsung diartiiin ya?	
R: iya it's been set up, Karena ini semua sudah diatur itu saya turunkan kebahasa inggrisnya sama grammarnya juga, jadi it's been set up, semua sudah diatur.	
I : nah inikan udah semua ni mas, nah dari pembahasan kita dari translate idiom inggris ke Indonesia dan Indonesia ke inggris, menurut mas lalu idiom itu penting gak sih untuk dipelajari?	
R: idiom itu lumayan penting untuk dipelajari.	P5. 19 idiom penting untuk dipelajari
I : oke, lumayan penting ya, kenapa?	
R: ketika kita mengexpresikan sesuatu tapi tidak to the point gitu, itu sangat waktu yang tepat kita menggunakan idiom.	P5. 20 idiom membantu untuk mengexpresikan sesuatu secara to the point

I : beraerti idiom itu dapat membatu kita ya, mempermudah?	
R: mempermudah untuk mengexpresikan sesuatu, perasaan, emosi kondisi.	
I : nah, oke kan seperti yang kita tahudi PBI itu idiom tidak diajarkan sama sekali kan ya. Jadi apakah itu merupakan salah satu factor studentnya untuk memahami idiom?	
R: ya, mungkin. Karena satu materi yang tidak diajarkan mereka tidak akan mengerti. Kan idiom itu salah satu aspek Bahasa yang bisa membentuk Bahasa itu menjadi indah.	<p>P5. 21 idiom merupakan aspek Bahasa yang membentuk Bahasa menjadi lebih indah</p> <p>P5. 22 idiom membutuhkan teknik untuk dipelajari dan menjadi materi kuliah</p>
I : nah, sekarang terakhir nih mas. Pesan buat PBI untuk idiom ini sendiri.	
R: kalo untuk saya sendiri sih idiom itu seharusnya menjadi materi juga yang harus diajarkan ya pada mahasiswa Karena banyak aspek yang mempengaruhi linguistic atau keindahan Bahasa itu dan salah satunya itu idiom.	<p>P5. 23 idiom seharusnya menjadi materi kuliah</p> <p>P5. 24 idiom dapat mempengaruhi linguistic dan keindahan Bahasa</p>
I : jadi, idiom dapat memperindah ya	
R:iya.	
I : nah oke kayaknya itu aja mas. Terima kasih atas waktunya mas lalu dan semoga berkah ya	
R: sama-sama. amin	

Appendix 3

Participant 1

Open Coding	Selective Coding
P1.01 responden merasa bahwa idiom itu susah	
P1. 02. Responden merasa terhambat memahami teks yang ada idiom	
P1. 03 Participant berpendapat bahwa yang sulit dari idiom adalah mengrtikanya Karena terkadang menyesatkan.	
P1. 04 Participant berpendapat bahwa idiom sulit Karena maksud dan artinya jauh dari idiom itu sendiri	P1. 04 idiom sulit Karena maksud dan artinya jauh dari idiom itu sendiri
P1. 05 Participant membaca berulang kali untuk mengartikan sebuah idiom	P1. 05 Participant membaca berulang kali untuk mengartikan sebuah idiom
P1. 06 Participant menggukan nalar dan logika untuk memahami sebuah idiom	P1. 06 Participant menggukan nalar dan logika untuk memahami sebuah idiom
P1. 07 Participant menggunakan logika untuk mengartikan idiom	
P1. 08 Participant mengartikan secara literal	
P1. 09 Participant mengambil makna dari idiom yang di artikan secara literal sebelumnya	P1. 09 Participant mengambil makna dari idiom yang di artikan secara literal sebelumnya
P1. 10 Participant mengrtikan idiom dengan cara memparaphrase	P1. 10 Participant mengrtikan idiom dengan cara memparaphrase
P1. 11 Participant familiar dengan idiom	
P1. 12 Participant mengrtikan idiom dengan cara memparaphrase	
P1. 13 Participant menggukan nalar dan logika untuk memahami sebuah idiom	
P1. 14 Participant mengrtikan idiom dengan cara memparaphrase	
P1. 15 Participant mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama dengan idiom	P1. 15 Participant mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama dengan idiom
P1. 16 Participant merasa idiomnya mudah untuk di identifikasi	
P1. 17 Participant tidak terlalu yakin dengan jawaban Karena idiomnya asing bagi responden	P1. 17 Participant tidak terlalu yakin dengan jawaban Karena idiomnya asing bagi responden

P1. 18 Participant hanya menebak arti idiomnya	
P1. 19 Participant mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama dengan idiom	
P1. 20 Participant menggunakan variasi kata-kata yang memiliki arti yang sama	P1. 20 Participant menggunakan variasi kata-kata yang memiliki arti yang sama
P1.21 Participant mengartikan dengan makna yang sama tetapi bentuknya berbeda dari idiomnya.	P1.21 Participant mengartikan dengan makna yang sama tetapi bentuknya berbeda dari idiomnya
P1. 22 Participant mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama dengan idiom	
P1. 23 Participant menggunakan nalar dan logika untuk memahami sebuah idiom	
P1.24 Participant familiar dengan idiomnya	

Participant 2

Open Coding	Selective Coding
P2. 01 idiom tidak terlalu sulit	
P2. 02 idiom sangat penting Karena Bahasa Inggris tidak terpaku di kata-kata yang baku saja	
P2. 03 idiom tidak terlalu sulit untuk lingkungan Bahasa Inggris	
P2. 04 idiom yang asing sulit untuk dimengerti	P2. 04 idiom yang asing sulit untuk dimengerti
P2. 05 idiom tidak diartikan perkata	
P2. 06 beberapa idiom memang susah untuk dimengerti	P2. 06 beberapa idiom memang susah untuk dimengerti
P2. 07 idiom dapat diidentifikasi dalam sebuah bacaan	
P2. 08 memahami idiom dengan cara memahami perkata	P2. 08 memahami idiom dengan cara memahami perkata
P2. 09 recall ingatan apakah idiom ini pernah didengar sebelumnya	P2. 09 recall ingatan apakah idiom ini pernah didengar sebelumnya
P2. 10 sering terjadi misleading	P2. 10 sering terjadi misleading
P2. 11 idiomnya familiar untuk Participant	
P2. 12 idiomnya familiar untuk Participant	

P2. 13 mentranslate menggunakan logika lalu diparaphrase	P2. 13 mentranslate menggunakan logika lalu diparaphrase
P2. 13 mentranslate menggunakan logika lalu diparaphrase	
P2. 14 translate dengan maksud yang sama, tapi bentuk yang berbeda dari idiom	P2. 14 translate dengan maksud yang sama, tapi bentuk yang berbeda dari idiom
P2.15 idiomnya asing untuk Participant	
P2. 16 translate dengan menggunakan bentuk dan maksud yang sama	P2. 16 translate dengan menggunakan bentuk dan maksud yang sama
P2. 17 translae dengan mencari sinonim	P2. 17 translae dengan mencari sinonim
P2. 18 translate dengan mengkorelasikan dengan konteks sebenarnya	P2. 18 translate dengan mengkorelasikan dengan konteks sebenarnya

Participant 3

Open Coding	Selective Coding
P3. 01 Participant familiar dengan idiom	
P3.02 idiom adalah kalimat yang sudah fix dan tidak bisa diubah-ubah	
P3. 03 idiom susah jika seseorang jarang membaca	P3. 03 idiom susah jika seseorang jarang membaca
P3. 04 arti idiom terkadang jauh dari source languange	P3. 04 arti idiom terkadang jauh dari source languange
P3. 05 sulit menemukan kata-kata yang pas dan setara	P3. 05 sulit menemukan kata-kata yang pas dan setara
P3. 06 Participant merasa bingung jika menemukan sebuah idiom	P3. 06 Participant merasa bingung jika menemukan sebuah idiom
P3. 07 Participant menyadari jika terdapat idiom dalm sebuah bacaan	
P3. 08 adanya ketidak sinkronan antara 2 kalimat yang menyebabkan idiom dapat di sadari	P3. 08 adanya ketidak sinkronan antara 2 kalimat yang menyebabkan idiom dapat di sadari
P3. 09 mengartikan dengan membaca seluruh kalimat	P3. 09 mengartikan dengan membaca seluruh kalimat
P3. 11 mengartikan dengan memparaphrase	P3. 11 mengartikan dengan memparaphrase
P3. 12 mengartikan berdasarkan konteks kalimat sebelumnya	P3. 12 mengartikan berdasarkan konteks kalimat sebelumnya
P3. 13 translate dengan mengambil maksud tapi dengan bentuk yang berbeda	P3. 13 translate dengan mengambil maksud tapi dengan bentuk yang berbeda

P3. 14 translate dengan menggunakan paraphrase	
P3. 15 translate dengan memparaphrase	
P3. 16 translate dengan menggunakan bentuk yang berbeda tapi maksud yang sama	
P3. 17 mengartikan dengan mencari kata sifat tertentu dari idiom	P3. 17 mengartikan dengan mencari kata sifat tertentu dari idiom
P3. 18 mengkorelasikan bentuk dan sifat benda dengan idiom	
P3. 19 mencari sinonim dari source language idiom	P3. 19 mencari sinonim dari source language idiom
P3. 20 mengartikan kata perkata	
P3. 21 mengertikan dengan form dan meaning yang sama	P3. 21 mengertikan dengan form dan meaning yang sama
P3. 22 idiom sering ditemukan oleh Participant	
P3. 23 mengartikan secara maksud dengan bentuk yang berbeda	
P3. 24 kesusahan mengartikan idiom Karena kekurangan vocabulary Bahasa inggris	P3. 24 kesusahan mengartikan idiom Karena kekurangan vocabulary Bahasa inggris
P3. 25 perbedaan kultur juga menjadi kesulitan dan memahami idiom	P3. 25 perbedaan kultur juga menjadi kesulitan dan memahami idiom
P3. 26 kesusahan dalam mencari kata yang tepat untuk makna idiom	P3. 26 kesusahan dalam mencari kata yang tepat untuk makna idiom
P3. 27 idiom memiliki aturan aturan terendiri sehingga susah untuk menggunakan sembarang kata kata	P3. 27 idiom memiliki aturan aturan terendiri sehingga susah untuk menggunakan sembarang kata kata

Participant 4

Open Coding	Selective Coding
P4. 01 Participant familiar dengan idiom	
P4. 02 idiom adalah istilah yang dapat menghaluskan sebuah kalimat	
P4. 03 tidak sulit jika sering ketemu dan familiat dengan idiom itu sendiri	
P4. 05 kesusahan Karena tidak tahu teknik dalam mengartikan idiom	P4. 05 kesusahan Karena tidak tahu teknik dalam mengartikan idiom
P4. 06 idiom yang diucapkan lebih sulit dimengerti dari pada idiom didalam teks bacaan	P4. 06 idiom yang diucapkan lebih sulit dimengerti dari pada idiom didalam teks bacaan

P4. 07 terkadang tidak menyadari jika bertemu dengan sebuah idiom	P4. 07 terkadang tidak menyadari jika bertemu dengan sebuah idiom
P4. 08 membaca keseluruhan kalimat dan mengkorelasikan dengan idiom	P4. 08 membaca keseluruhan kalimat dan mengkorelasikan dengan idiom
P4. 09 menghubungkan makna sebenarnya dengan idiom	P4. 09 menghubungkan makna sebenarnya dengan idiom
P4. 10 sering terjadi misleading tentang arti sebuah idiom	P4. 10 sering terjadi misleading tentang arti sebuah idiom
P4. 11 mengartikan dengan cara mengkorelasikan kalimat sebelumnya dengan idiom	
P4. 12 mengartikan dengan cara merefer ulang kalimat sebelumnya	P4. 12 mengartikan dengan cara merefer ulang kalimat sebelumnya
P4. 13 mengartikan secara literal lalu di artikan dengan makna	P4. 13 mengartikan secara literal lalu di artikan dengan makna
P1. 14 memahami dengan cara memparaphrase	P1. 14 memahami dengan cara memparaphrase
P4. 15 mengartikan dengan makna yang sama tapi bentuk yang berbeda dengan idiom	P4. 15 mengartikan dengan makna yang sama tapi bentuk yang berbeda dengan idiom
P4. 16 kesulitan memahami Karena idiomnya tidak familiar	P4. 16 kesulitan memahami Karena idiomnya tidak familiar
P4. 17 mengartikan dengan mencari makna lain dari satu kata dan di elaborasikan dengan idiom	P4. 17 mengartikan dengan mencari makna lain dari satu kata dan di elaborasikan dengan idiom
P4. 18 mengartikan dengan memparaphrase	
P4. 19 Kesusahan dalam perbedaan kultur antara source language dan target language	P4. 19 Kesusahan dalam perbedaan kultur antara source language dan target language
P4. 20 mengartikan secara kata perkata	
P4. 21 mengartikan dengan makna yang sama tapi bentuk yang berbeda	
P4. 22 mengartikan dengan bentuk dan makna yang sama	P4. 22 mengartikan dengan bentuk dan makna yang sama
P4. 23 mengartikan kata perkata	
P4. 24 idiom penting dalam belajar Bahasa Inggris	P4. 24 idiom penting dalam belajar Bahasa Inggris
P4. 25 menggunakan idiom dapat mengurangi kata-kata negative	P4. 25 menggunakan idiom dapat mengurangi kata-kata negative
P4. 26 idiom harus dimasukkan dalam mata kuliah	P4. 26 idiom harus dimasukkan dalam mata kuliah

Participant 5

Open Coding	Selective Coding
P5. 01 Participant familiar terhadap idiom	
P5. 02 idiom adalah kata yang berbeda makna secara harfiah	
P5. 03 idiom digunakan secara kontekstual	
P5. 04 kesusahan idiom adalah harus menguasai kosakata Bahasa Inggris	P5. 04 kesusahan idiom adalah harus menguasai kosakata Bahasa Inggris
P5. 05 memiliki vocabulary yang sedikit juga menjadi kesusahan untuk memahami idiom	P5. 05 memiliki vocabulary yang sedikit juga menjadi kesusahan untuk memahami idiom
P5. 06 Participant dapat menyadari idiom dalam bacaan	
P5. 07 idiom memiliki ciri-ciri yang khas	P5. 07 idiom memiliki ciri-ciri yang khas
P5. 08 menghubungkan kalimat sebelumnya dengan idiom	
P5. 09 sering terjadi misleading dalam memahami idiom	P5. 09 sering terjadi misleading dalam memahami idiom
P5. 10 mengartikan dengan cara paraphrase	P5. 10 mengartikan dengan cara paraphrase
P5. 11 idiomnya sangat sering ditemukan	
P5. 12 mengartikan dengan cara nalar atau hanya menebak	P5. 12 mengartikan dengan cara nalar atau hanya menebak
P5. 13 mengartikan dengan cara nalar atau hanya menebak	
P5. 14 mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama	P5. 14 mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama
P5. 15 sulit dipahami Karena jarang menemukan idiom ini	P5. 15 sulit dipahami Karena jarang menemukan idiom ini
P5. 16 mengartikan dengan bentuk dan maksud yang sama	
P5. 17 kekurangan vocabulary menjadi faktor yang membuat kesulitan memahami idiom	
P5. 18 mengartikan idiom tergantung oleh kreatifitas dan banyaknya menguasai vocab yang memiliki arti yang sama	P5. 18 mengartikan idiom tergantung oleh kreatifitas dan banyaknya menguasai vocab yang memiliki arti yang sama

P5. 19 idiom penting untuk dipelajari	
P5. 20 idiom membantu untuk mengexpresikan sesuatu secara to the point	P5. 20 idiom membantu untuk mengexpresikan sesuatu secara to the point
P5. 21 idiom merupakan aspek Bahasa yang membentuk Bahasa menjadi lebih indah	P5. 21 idiom merupakan aspek Bahasa yang membentuk Bahasa menjadi lebih indah
P5. 22 idiom seharusnya menjadi materi kuliah	P5. 22 idiom seharusnya menjadi materi kuliah
P5. 23 idiom dapat mempengaruhi linguistic dan keindahan Bahasa	P5. 23 idiom dapat mempengaruhi linguistic dan keindahan Bahasa

Appendix 4

Axial Coding

RQ 1: Difficulties face by students in English Education Department UMY in understanding English idiomatic expression.

Leak of vocabularies

P3. 03 idiom susah jika seseorang jarang membaca

P3. 24 kesusahan mengartikan idiom Karena kekurangan vocabulary Bahasa inggris

P5. 04 kesusahan idiom adalah harus menguasai kosakata Bahasa inggris

P5. 05 memiliki vocabulary yang sedikit juga menjadi kesusahan untuk memahami idiom

Misleading between purpose and meaning

P1. 04 idiom sulit Karena maksud dan artinya jauh dari idiom itu sendiri

P3. 04 arti idiom terkadang jauh dari source language

P4. 10 sering terjadi misleading tentang arti sebuah idiom

P5. 09 sering terjadi misleading dalam memahami idiom

Unfamiliar idiom

P1. 17 Participant tidak terlalu yakin dengan jawaban Karena idiomnya asing bagi responden

P2. 04 idiom yang asing sulit untuk dimengerti

P2. 06 beberapa idiom memang susah untuk dimengerti

Difficult to find match and equivalent word

P3. 05 sulit menemukan kata-kata yang pas dan setara

P3. 26 kesusahan dalam mencari kata yang tepat untuk makna idiom

Cultural differences

P3. 25 perbedaan kultur juga menjadi kesulitan dan memahami idiom

P4. 19 Kesusahan dalam perbedaan kultur antara source language dan target language

Leak of technique

P4. 05 kesusahan Karena tidak tahu teknik dalam mengartikan idiom

P5. 22 idiom membutuhkan teknik untuk dipelajari dan menjadi materi kuliah

Doesn't realize when dealing with idiom

P3. 06 Participant merasa bingung jika menemukan sebuah idiom

P4. 07 terkadang tidak menyadari jika bertemu dengan sebuah idiom

Idiom has a specific characteristic

P3. 08 adanya ketidak sinkronan antara 2 kalimat yang menyebabkan idiom dapat di sadari

P3. 27 idiom memiliki aturan aturan tersendiri sehingga susah untuk menggunakan sembarang kata kata

P5. 07 idiom memiliki ciri-ciri yang khas

RQ 2: Student's efforts to cope with the difficulties in understanding English idiomatic expression.

Read repeatedly

P1. 05 Participant membaca berulang kali untuk mengartikan sebuah idiom

P2. 08 memahami idiom dengan cara memahami perkata

P3. 09 mengartikan dengan membaca seluruh kalimat

P4. 08 membaca keseluruhan kalimat dan mengkorelasikan dengan idiom

P4. 12 mengartikan dengan cara merefer ulang kalimat sebelumnya

Logical understanding

P1. 06 Participant menggunakan nalar dan logika untuk memahami sebuah idiom

P2. 13 mentranslate menggunakan logika lalu diparaphrase

P4. 13 mengartikan secara literal lalu di artikan dengan makna

P5. 12 mengartikan dengan cara nalar atau hanya menebak

Paraphrasing

P1. 10 Participant mengrtikan idiom dengan cara memparaphrase

P1. 14 memahami dengan cara memparaphrase

P3. 11 mengartikan dengan memparaphrase

P4. 17 mengartikan dengan mencari makna lain dari satu kata dan di elaborasikan dengan idiom

P5. 10 mengartikan dengan cara meparaphrase

Similar form and meaning

P1. 15 Participant mengartikan dengan bentuk dan maksut yang sama dengan idiom

P2. 16 translate dengan menggunakan bentuk dan maksut yang sama

P3. 21 mengertikan dengan form dan meaning yang sama

P4. 22 mengartikan dengan bentuk dan makna yang sama

P5. 14 mengartikan dengan bentuk dan maksut yang sama

Similar meaning but dissimilar form

P2. 14 translate dengan maksud yang sama, tapi bentuk yang berbeda dari idiom

P3. 13 translate dengan mengambil maksud tapi dengan bentuk yang berbeda

P4. 15 mengartikan dengan makna yang sama tapi bentuk yang berbeda dengan idiom

Looking for the synonym

P3. 19 mencari sinonim dari source language idiom

Correlate into the actual context

P2. 18 translate dengan mengkorelasikan dengan konteks sebenarnya

P3. 12 mengartikan berdasarkan konteks kalimat sebelumnya

P4. 09 menghubungkan makna sebenarnya dengan idiom